

SKRIPSI

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE* (QSH) TERHADAP UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS BERTANYA DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK MTS DARUL ULUM ATH-THAHIRIYAH PALADANG KABUPATEN PINRANG



OLEH

**SYAMSIDAR
NIM. 19.1200.027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE* (QSH) TERHADAP UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS BERTANYA DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK MTS DARUL ULUM ATH-THAHIRIYAH PALADANG KABUPATEN PINRANG



OLEH

**SYAMSIDAR
NIM. 19.1200.027**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) Terhadap Upaya Peningkatan Aktivitas Bertanya dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Syamsidar

NIM : 19.1200.027

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 4033 Tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.

(.....)

NIP : 19721216 199903 1 011

Pembimbing Pendamping : H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.

(.....)

NIP : 19720813 200003 1 002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) Terhadap Upaya Peningkatan Aktivitas Bertanya dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Syamsidar

NIM : 19.1200.027

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab


Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.200/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2024

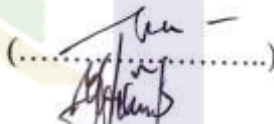
Tanggal Kelulusan : 18 Januari 2024

Disetujui Oleh:

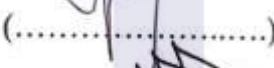
Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. (Ketua)



H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (Sekretaris)



Dr. Herdah, M.Pd. (Anggota)



Muhammad Irwan, M.Pd.I. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
 وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Karena berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua, Ibunda Baisa dan Ayahanda Saing tercinta yang senantiasa selalu memanjatkan doa, serta menjadi penyemangat terhebat dalam setiap perjuangan penulis. Sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik ini.

Penulis juga menyampaikan banyak terimakasih kepada Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. dan bapak H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti selama penulisan skripsi. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada bunda Dr. Herdah, M.Pd dan bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I selaku komisi penguji pada penelitian ini.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Muhammad Irwan M.Pd.I, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

yang telah memberikan arahan selama penulis menempuh studi di IAIN Parepare.

4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Tarbiyah yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studinya.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencarian referensi skripsi ini.
6. Segenap staf dan karyawan fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah bekerja keras dalam mengurus segala hal administrasi selama penulis studi di IAIN Parepare.
7. Kepala madrasah, para guru, staf beserta peserta didik MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyyah Paladang Kabupaten Pinrang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan yang ada di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, UKK PERKEMI Dojo IAIN Parepare dan DEMA-I IAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 5 Januari 2024
23 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis



Syamsidar
NIM. 19.1200.027

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsidar
NIM : 19.1200.027
Tempat/Tgl. Lahir : Paleleng, 14 Desember, 1999
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) Terhadap Upaya Peningkatan Aktivitas Bertanya dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsidan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 5 Januari 2024

Penulis



Syamsidar
NIM. 19.1200.027

ABSTRAK

Syamsidar. *Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have (QSH) Terhadap Upaya Peningkatan Aktivitas Bertanya dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kabupaten Pinrang (dibimbing oleh H. Saepudin dan H. Muh. Iqbal Hasanuddin)*

Penerapan Strategi *Question Student Have* (QSH) merupakan strategi pertanyaan peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang topik yang sudah dipelajari. Pertanyaan merupakan salah satu strategi sederhana yang dapat menjadi metode alternatif yang cukup efektif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan strategi pembelajaran *question student have* terhadap upaya peningkatan aktivitas bertanya dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kab. Pinrang sekaligus untuk mengetahui peningkatan aktivitas bertanya dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kab. Pinrang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang pelaksanaannya dibagi dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dengan empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi/pengamatan, tes, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh suatu kesimpulan bahwa pra-siklus hasil observasi awal menunjukkan persentase rata-rata aktivitas bertanya peserta didik adalah 50%. Pada siklus I diperoleh persentase rata-rata aktivitas bertanya peserta didik adalah 69,44%. Dan pada siklus II diperoleh rata-rata presentase aktivitas bertanya adalah 80,56%. Kemudian hasil belajar peserta didik pada pra-siklus dengan nilai rata-rata adalah 58,06 dengan persentase ketuntasan 17%. Data pada pra-siklus menunjukkan bahwa ada 17% peserta didik yang mencapai nilai >70. Adapun untuk siklus I rata-rata hasil belajar bahasa Arab peserta didik adalah 73,61 dengan persentase ketuntasan 61%. Artinya ada 61% peserta didik yang memperoleh nilai >70. Dan pada siklus II diperoleh rata-rata hasil belajar 84,17 dengan persentase ketuntasan 89%.

Kata Kunci: *Strategi Question Student Have (QSH), Aktivitas Bertanya, dan Hasil Belajar*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	12
1. Strategis Pembelajaran	12
2. Strategi <i>Question Student Have</i> (Pertanyaan dari Peserta Didik)	13
3. Aktivitas Kelas Bahasa Arab	17
4. Hasil Belajar Bahasa Arab	19
5. Pembelajaran Bahasa Arab	21
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Tindakan	26

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Prosedur Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data	33
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
1. Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Question Student Have</i> (QSH) terhadap Upaya Peningkatan Aktivitas Bertanya dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang.....	47
2. Peningkatan Aktivitas Bertanya dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Setelah Penggunaan Strategi <i>Question Student Have</i> (QSH).....	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
1. Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Question Student Have</i> (QSH) terhadap Upaya Peningkatan Aktivitas Bertanya dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang.....	71
2. Peningkatan Aktivitas Bertanya dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Setelah Penggunaan Strategi <i>Question Student Have</i> (QSH).....	74
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS	LXVI

DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul Tabel	Halaman
0.1	Transliterasi Konsonan	xiii-xiv
0.2	Transliterasi Vokal Tunggal	xv
0.3	Transliterasi Vokal Rangkap	xv
0.4	Transliterasi <i>Maddah</i>	vi
2.1	Hasil Penelitian Relevan yang Terdahulu	10-11
3.1	Kisi-kisi instrumen tes penelitian	35
3.2	Interpretasi Tingkat Kesukaran	37
3.3	Interpretasi Daya Pembeda	38
3.4	Kategori Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda butir-butir Soal Siklus I	38-39
3.5	Kategori Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda butir-butir Soal Siklus II	39-40
3.6	Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Bertanya Peserta Didik	41
3.7	Presentase Skor Aktivitas Bertanya Peserta Didik	44
3.8	Kualifikasi Presentase Hasil Belajar Peserta Didik	44
4.1	Data Perolehan Aktivitas Bertanya Pra-Siklus	49
4.2	Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik kelas VIII MTs Darul Ulum Ath-Thahiryah Paladang Pra-Siklus	50
4.3	Kualifikasi Presentase Hasil belajar Peserta Didik Pra-Siklus	51
4.4	Data Perolehan Aktivitas Bertanya Siklus I	57
4.5	Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik kelas VIII MTs Darul Ulum Ath-Thahiryah Paladang Siklus I	58
4.6	Kualifikasi Presentase Hasil belajar Peserta Didik siklus I	59
4.7	Data Perolehan Aktivitas Bertanya Siklus II	62
4.8	Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik kelas VIII MTs Darul Ulum Ath-Thahiryah Paladang Siklus II	63
4.9	Kualifikasi Presentase Hasil Belajar Peserta Didik siklus II	64
4.10	Data Kumulatif Aktivitas Bertanya Peserta Didik	66
4.11	Data Kumulatif Hasil Belajar Peserta Didik	67-68

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	26
3.1	Alur Penelitian	28
4.1	Grafik aktivitas bertanya Peserta Didik	66
4.2	Grafik Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik	68
4.3	Grafik Ketuntasan Klasikal Peserta Didik	69



DAFTAR LAMPIRAN

No.Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V-XIII
2	Soal Penelitian Sebelum Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda	XIV-XXIII
3	Tabulasi Data Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Siklus I	XXIV
4	Tabulasi Data Hasil Uji Daya Pembeda Soal Siklus I	XXV
5	Tabulasi Data Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Siklus II	XXVI
6	Tabulasi Data Hasil Uji Daya Pembeda Soal Siklus II	XXVII
7	Soal Penelitian Setelah Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda	XXVIII-XXXVII
8	Lembar Kerja Peserta Didik kelas VIII	XXXVIII-XLVI
9	Lembar Observasi Aktivitas Bertanya Peserta Didik	XLVII-XLIX
10	Lembar Pertanyaan Peserta Didik	L
11	Tabulasi Data Aktivitas Bertanya Pra-Siklus	LI
12	Tabulasi Data Aktivitas Bertanya Siklus I	LII
13	Tabulasi Data Aktivitas Bertanya Siklus II	LIII
14	Tabulasi Data Hasil Belajar Pra-Siklus	LIV-LV
15	Tabulasi Data Hasil Belajar Siklus I	LVI-LVII
16	Tabulasi Data Hasil Belajar Siklus II	LVIII-LIX
17	SK Judul	LX
18	Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian	LXI
19	Surat Izin Meneliti	LXII
20	Surat Keterangan Penelitian	LXIII
21	Daftar Hadir Peserta Didik Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II	LXIV
22	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	LXV

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof

ي	Ya	y	ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

1. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	a
إ	Kasrah	I	i
أ	Dammah	u	u

2. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	fathah dan ya	ai	a dan i
أُو	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلٌ : haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/آي	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis diatas
إِي	kasrah dan ya	ī	i dan garis diatas
وُ	dammah dan wau	ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].

2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul Jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَمُّ : *Nu`ima*

عُدُّوْ : *‘Aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيّ : “Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

سَيِّئٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnillah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'ā linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

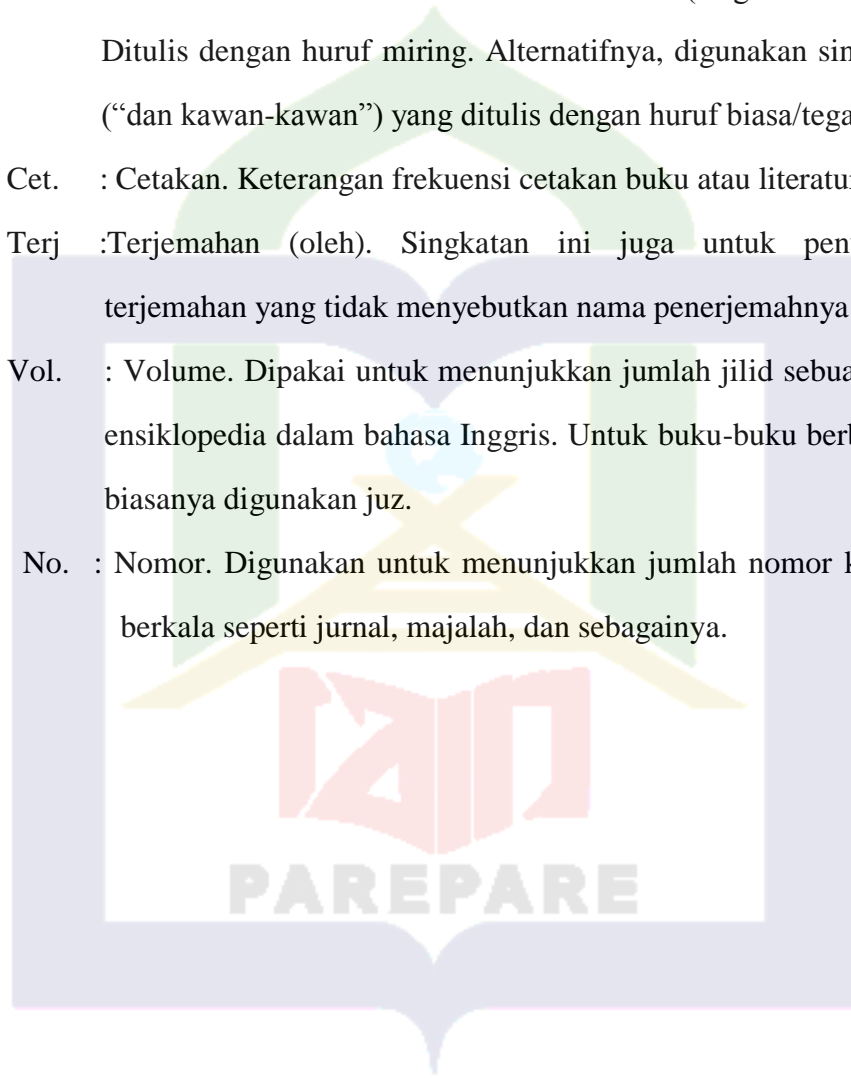
swt.	=	<i>subhānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
1.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS ../ ...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan kata terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dapat memperbaiki kehidupan masyarakat dan membawa kepada peradaban yang lebih baik. Dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia pendidikan memegang peran yang sangat penting salah satunya adalah menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan perubahan zaman agar tidak terjadi kesenjangan antara realitas dan idealitas. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab (pasal 3)¹

Dari rumusan tersebut terlihat bahwa pendidikan nasional mengembangkan misi yang tidak ringan, membangun manusia yang utuh dan paripurna yang memiliki nilai-nilai karakter yang agung juga harus memiliki pondasi keimanan dan ketakwaan yang utuh, oleh karena itu pendidikan *agen of change* yang harus mampu melakukan perbaikan karakter bangsa. Allah berfirman dalam Q.S. Al Kahf/18: 66.

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

¹Sekretariat Negara RI, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.*

Terjemahnya:

Musa berkata kepadanya, Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi petunjuk)?²

Sehubungan dengan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa menuntut ilmu sangat penting. Pendidikan bertujuan untuk mencetak anak didik yang beriman, wujud tujuan itu adalah akhlak anak didik yang mengacu pada kurikulum yang diterapkan dalam pendidikan yang dilaksanakan diberbagai lembaga, baik lembaga formal maupun informal. Kualitas dan pencapaian suatu pembelajaran dalam pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih dan merencanakan penggunaan strategi pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri bahwa strategi pembelajaran sangat penting dalam menunjang tercapainya suatu tujuan pendidikan nasional, karena strategi merupakan salah satu instrumen dalam menentukan berhasil tidaknya sebuah proses belajar mengajar oleh guru dan peserta didik.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut, maka setiap guru di sekolah dalam mengampuh mata pelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Arab, sebaiknya memilih strategi pembelajaran yang tepat. Selain strategi pembelajaran yang digunakan interaksi yang terjalin dalam proses belajar mengajar memberikan pengaruh terhadap perkembangan peserta didik, perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku, pemahaman, maupun keterampilan berpikir pada peserta didik.³ Dalam proses interaksi yang berlangsung tentunya akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan aktivitas-aktivitas belajar dari seorang peserta didik, salah satunya

²Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Lajnah Pentashilan Mushaf Al- Quran, 2019), h. 422.

³Lalu Mukhtar dan Hully, *Profesi Keguruan* (Mataram: Alam Tara Institute, 2012), h. 129.

adalah aktivitas bertanya. Allah berfirman dalam Q.S. Al Nahl/16: 43.

فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٤٣﴾

Terjemahnya:

Bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui⁴

Sehubungan dengan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa keaktifan belajar sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam keterampilan bertanya. Dengan adanya keterampilan bertanya peserta didik cenderung berperan serta dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Untuk itu guru sebagai tenaga kependidikan memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam proses pembelajaran, maka seorang guru harus kreatif dalam menemukan hal-hal baru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang bahwa partisipasi peserta didik dalam belajar masih kurang pada mata pelajaran bahasa Arab, sebagian peserta didik masih bingung dalam mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini dapat dilihat dari beberapa peserta didik yang kurang aktif dan kurang semangat dalam menerima pelajaran dari guru. Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas beberapa peserta didik ditemukan melamun dan meninggalkan tempat duduk pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Hal tersebut menyebabkan tidak meratanya pengetahuan yang diperoleh oleh peserta didik, dan akhirnya menjadi penyebab tidak ada kesenjangan terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan bahasa Arab di MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kab. Pinrang diperoleh keterangan bahwa

⁴Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, h. 275.

terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam pelajaran bahasa Arab. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang diterapkan cenderung berpusat pada pendidik dan kurang melibatkan peran serta peserta didik, sehingga peserta didik menjadi pasif. Guru hanya menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran tanpa melakukan variasi strategi pembelajaran sehingga peserta didik tanpak jenuh dan bosan mengikuti pembelajaran.⁵

Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator belajar perlu menciptakan kondisi pembelajaran memberi kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Salah satu cara dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik diantaranya dengan menerapkan strategi *Question Student Have* (QSH). Strategi *Question Student Have* adalah pertanyaan yang dimiliki peserta didik. Strategi ini dapat dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami topik yang sudah dipelajari. Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan. Pertanyaan ditulis pada kertas kemudian digeser searah jarum jam untuk dikomentari temannya, apakah pertanyaan tersebut layak untuk didiskusikan.

Zainal Arifin menjelaskan terdapat beberapa keunggulan dalam strategi *Question Student Have*, yaitu:

1. Mendorong semua peserta didik untuk aktif khususnya peserta didik yang fasif dalam pembelajaran untuk menuangkan pertanyaan.
2. Mengakomodasi kebutuhan dan harapan peserta didik.
3. Memberikan peluang kepada seluruh peseta didik untuk menanyakan hal-hal

⁵Hartini, Guru MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang, *Wawancara* di MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kabupaten Pinrang Tanggal 24 Desember 2022.

yang belum dipahami dalam pembelajaran.⁶

Dari pendapat teori tersebut, ternyata strategi pembelajaran *Question Student Have* menjadikan suasana kelas menjadi hidup, sebab peserta didik mengarahkan pikirannya kepada masalah yang sedang didiskusikan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) Terhadap Upaya Peningkatan Aktivitas Bertanya dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kabupaten Pinrang.

B. Identifikasi Masalah

Dalam proses pembelajaran pada materi bahasa Arab sebagian besar peserta didik MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kab. Pinrang mengalami kesulitan dalam materi tersebut. Penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang terjadi, sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan bertanya peserta didik
2. Belum ditemukan strategi/metode pembelajaran yang tepat
3. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah
4. Rendahnya prestasi peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *question student have* terhadap upaya peningkatan aktivitas bertanya dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kab. Pinrang ?

⁶Zainal Arifin, *Pengembangan Pembelajaran Aktif Dengan ICT* (Yogyakarta: Skripta Media Creative, 2012), h. 76.

2. Bagaimana peningkatan aktivitas bertanya dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kab. Pinrang ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran *question student have* terhadap upaya peningkatan aktivitas bertanya dan hasil belajar peserta didik MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kab. Pinrang
2. Mengetahui bagaimana peningkatan aktivitas bertanya dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kab. Pinrang

E. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, diharapkan mempunyai kegunaan yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini, diharapkan agar bisa menjadi referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga dapat memberikan perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi peserta didik, penerapan strategi pembelajaran *question student have* (QSH) dapat meningkatkan aktivitas bertanya dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang
- b. Bagi pendidik, sebagai masukan dalam merancang kegiatan belajar mengajar serta dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk dapat meningkatkan aktivitas bertanya dan hasil belajar peserta didik.

- c. Bagi sekolah, penerapan strategi pembelajaran *question student have* (QSH) dapat memberikan manfaat dalam memberikan solusi belajar mengajar bagi sekolah itu sendiri maupun sekolah lain pada umumnya.
- d. Bagi peneliti, sebagai pengalaman berharga dan wawasan penulis mengenai strategi pembelajaran terhadap upaya peningkatan aktivitas bertanya dan hasil belajar peserta didik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan menjadi referensi yang digunakan peneliti sebagai subjek pembeda dan perbandingan dengan penelitian terdahulu. Kegunaan penelitian relevan menunjang masalah yang berkaitan dengan objek penelitian. Berdasarkan hasil penelusuran skripsi yang ditemukan, ada beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sintia Sari Parilian, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2021 dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Strategi *Question Student Have (QSH)* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan penguasaan Konsep Peserta Didik kelas X IPA SMA Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan”. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan *pretest-posttest control grup design*. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas XI IPA dengan Sampel penelitian yaitu XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 2 sebagai kelas control. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) *N-gain* kemampuan berpikir kritis di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control yaitu $0,57 > 0,47$; 2) *N-gain* penguasaan konsep berpikir kritis di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control yaitu $0,61 > 0,60$. *Independent sample t-test* menunjukkan bahwa *p-value* $< 0,05$. Artinya ada pengaruh strategi *Question Student Have* terhadap kemampuan berpikir kritis dan penguasaan

konsep peserta didik.⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Yulia Lestari, Program Studi Pendidikan IPA Biologi, Universitas Islam Negeri Mataram tahun 2020 dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Bertanya dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Islam Uswatun Hasanah Cempaka Putih Pada Mata Pelajaran Biologi”. Dalam penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Yang pelaksanaannya dibagi menjadi tiga siklus. Adapun data yang telah didapat dari nilai rata-rata dari siklus 1 sebesar 56,66 dan ketuntasan klasikalnya sebesar 75%. Adapun untuk siklus II nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 70,8 dengan nilai klasikal 88% yang berarti pada setiap siklus sampai siklus ke-3 menunjukkan bahwa peserta didik kelas X SMA Islam Uswatun Hasanah Cempaka Putih mengalami peningkatan hasil belajar.⁸
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nasrah Suardi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Negeri Parepare tahun 2022 dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTS DDI Bilajeng Kabupaten Pinrang” dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif Eksperimen dengan desain *Quasi Eksperimen* (semu eksperimen) dengan bentuk *Non equivalent*

⁷Sintia Sari Parilian, “Pengaruh Strategi Question Student Have (QSH) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep Peserta Didik Kelas X IPA SMA Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

⁸Ika Yulia Lesatari, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas Bertanya dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Islam Uswatun Hasanah Cempaka Putih pada Mata Pelajaran Biologi” (Universitas Islam Negeri Mataram, 2020).

Control Group Design. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Dengan analisis yang menunjukkan bahwa: 1) pada tabel paired sample T-tes untuk kelas eksperimen diperoleh sig.(2-tailed =0.000 < α = 0.052) pada tabel Paired Sample T-tes untuk kelas kontrol diperoleh sig. (2-tailed) = 0.00 < α =0.05.3) pada tabel independen sample T-tes untuk kelas eksperimen dan control diperoleh pada tabel independen T-tes untuk kelas eksperimen dan control diperoleh pada tabel *Equal Variance* dimana pada kolom *t-tes for equality of Means* harga $t = 26.882$ dengan df 15 serta angka sig. (2-tailed) = 0.009 < α maka 0.009 < 0.05 sehingga H_0 dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa arab pada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif dalam meningkatkan hasil belajar khususnya pada pembelajaran bahasa Arab.⁹

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Relevan yang Terdahulu

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1.	Sintia Sari Parilian, 2021 “Pengaruh Strategi <i>Question Student Have (QSH)</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan penguasaan Konsep Peserta Didik kelas X IPA SMA Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan”.	Persamaan penelitian yang diteliti adalah terletak pada strategi pembelajaran yaitu <i>Question Student Have (QSH)</i>	Penelitian sebelumnya mengukur kemampuan berpikir dan penguasaan konsep sedangkan penelitian ini mengukur peningkatan aktivitas bertanya dan hasil belajar peserta didik.

⁹Nasrah Suardi, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTS Bilajeng Kabupaten Pinrang” (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022).

...Lanjutan Tabel 2.1

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
2.	Ika Yulia Lestari, 2020 “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Number Head Together (NHT)</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas Bertanya dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Islam Uswatun Hasanah Cempaka Putih Pada Mata Pelajaran Biologi”	Penelitian yang diteliti terletak pada dampak penerapan model pembelajaran yang akan dilakukan, apakah meningkatkan hasil belajar atau tidak, persamaan juga terdapat pada penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK).	Penelitian sebelumnya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Head Together (NHT)</i> sedangkan penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran <i>question student have</i> .
3.	Nasrah Suardi, 2022 “Penerapan Model Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTS DDI Bilajeng Kabupaten Pinrang”	Penelitian yang diteliti adalah terletak pada peningkatan yang akan dicapai yaitu ingin meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik.	Penelitian ini bukan hanya meneliti hasil belajar, akan tetapi juga ingin meningkatkan aktivitas bertanya peserta didik. Serta pada penelitian sebelumnya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sedangkan penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran <i>Question Student Have (QSH)</i> .

Sumber Data: Sintia Sari Parilian, Tahun 2021, Skripsi Ika Yulia Lestari, Tahun 2020, dan Nasrah Suardi, Tahun 2022.

B. Tinjauan Teori

Untuk mengetahui lebih jelas tentang maksud penelitian ini, yaitu penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) terhadap upaya peningkatan aktivitas bertanya dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kab.Pinrang, maka peneliti akan menguraikan definisi dari setiap kata dari judul tersebut, yaitu:

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh guru untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran.¹⁰ Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu untuk melaksanakan suatu strategi tertentu diperlukan seperangkat metode pengajaran.¹¹ “Dalam memilih metode pembelajaran pada dasarnya pendidik, pembelajaran, dan materi merupakan tiga unsur penting yang saling berkaitan untuk mewujudkan pendidikan yang efektif, efisien dan bermakna”¹². Selain itu prinsip yang digunakan adalah interaktivitas dan fleksibilitas. Artinya arah dari perumusan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar diarahkan pada upaya untuk mencapai tujuan belajar.¹³

Bambang Warsita menjelaskan strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan

¹⁰Hamzah B, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h 3.

¹¹Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 2.

¹²Mahyudin Ritonga et al., “Analysis of Arabic Language Learning at Higger Education Institutions with Multi-Religion Students,” *Journal Of Educational Research* 8, no. 9 (2020): 433.

¹³ Mohammad Fatkhurrokhman et al., “Learning Strategies Of Productive Lesson At Vocational High School In Serang City,” *Journal: Vocational Education* 8, No. 2 (2018), h. 164.

pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.¹⁴

Berdasarkan pengertian strategi pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

2. Strategi *Question Student Have* (Pertanyaan dari Peserta Didik)

a. Pengertian Strategi *Question Student Have*

Strategi *question student have* adalah pertanyaan yang dimiliki peserta didik. Strategi ini dapat dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami topik yang sudah dipelajari. Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan. Pertanyaan ditulis pada kertas kemudian digeser searah jarum jam untuk dikomentari temannya. Apakah pertanyaan tersebut layak untuk didiskusikan¹⁵. “Strategi *question student have* ini dilakukan untuk mengembangkan dan melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan untuk bertanya”¹⁶. Strategi *question student have* ini mempelajari keinginan dan harapan peserta didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Strategi ini menitik beratkan kepada peserta didik yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapan melalui tulisan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi *question student*

¹⁴Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 267-268.

¹⁵Abdul Wahab Rosyidi dan Umi Machmudah, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 124.

¹⁶Agus Supriyono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM* (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h.127.

have merupakan strategi pertanyaan peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami topik yang sudah dipelajari. Pertanyaan merupakan salah satu strategi sederhana yang dapat menjadi metode alternatif yang cukup efektif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar. Pertanyaan yang memusatkan perhatian peserta didik dalam pembelajaran menghasilkan pemahaman pembelajaran yang baik dari pada tidak ada pertanyaan. Mengajukan pertanyaan pada saat proses belajar-mengajar berhubungan positif dengan proses pembelajaran¹⁷. Namun masih banyak guru yang gagal dalam hal tersebut, hal ini disebabkan penggunaan dan perumusan yang tidak tepat. Banyak guru memandang pertanyaan hanya sebagai salah satu strategi pelengkap dalam mengajar, sehingga perumusan untuk memilih pertanyaan yang baik kurang diperhatikan, akibatnya tujuan dari pertanyaan tersebut tidak dapat tercapai.

b. Langkah-langkah Strategi *Qusetion Student Have*

- 1) Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok atau sesuai dengan jumlah peserta didik.
- 2) Guru membagikan potongan-potongan kertas kepada peserta didik.
- 3) Guru meminta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- 4) Setelah selesai membuat pertanyaan, guru meminta peserta didik untuk memberikan pertanyaan kepada teman di samping kirinya. Sesuaikan dengan posisi duduk peserta didik sebab jika posisi duduk melingkar pertanyaan akan mengikuti arah jarum jam. Asalkan semua peserta didik mendapat pertanyaan dari temannya. Sesudah mendapat kertas pertanyaan dari teman

¹⁷Annisa Astrid et al., "The Power Of Questioning: Teacher's Questioning Strategies in the EFL Classrooms," *Journal in Education* 3, No. 1 (2019), hal. 93.

disampingnya, minta mereka membaca pertanyaan tersebut. Jika ia juga ingin mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang ia baca suruh memberikan tanda centang (✓). Jika tidak suruh untuk langsung memberikan pada teman disampingnya.

- 5) Setelah kertas pertanyaan kembali pada pemiliknya, guru meminta peserta didik mengumpulkan kertas yang diberi tanda centang paling banyak dan membacanya.
 - 6) Guru memberikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan yang sudah dipilih dengan: a) memberikan jawaban yang langsung dan singkat. b) menunda pertanyaan hingga waktu yang lebih tepat. c) mengemukakan bahwa untuk saat ini anda belum mampu menjawab persoalan ini.
 - 7) Jika waktunya cukup minta peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang tidak mendapatkan suara (tanda centang) paling banyak.
 - 8) Jika jam pelajaran habis guru meminta peserta didik mengumpulkan semua kertas pertanyaan, karena dapat guru jawab pada pelajaran atau pertemuan yang akan datang.¹⁸
- c. Kelebihan Strategi *Question Student Have*
- 1) Dapat menarik dan memusatkan peserta didik sekalipun sekalipun sebelumnya keadaan kelas ramai atau sedang ribut, yang mengantuk kembali tegar dan hilang kantuknya.
 - 2) Dapat merangsang peserta didik untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatannya terhadap pelajaran.
 - 3) Mampu mengembangkan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam

¹⁸Ahmad Sabari, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching* (Ciputat: Quantum Teaching, 2007), h.122.

menjawab dan mengemukakan pendapatnya.¹⁹

d. Kelemahan Strategi *Question Student Have*

- 1) Tidak semua peserta didik mudah membuat pertanyaan karena tingkat kemampuan peserta didik berbeda-beda
- 2) Waktu yang dibutuhkan sering tidak cukup karena harus memberi kesempatan semua peserta didik untuk membuat pertanyaan dan menjawabnya.
- 3) Waktu sering banyak terbuang, terutama apabila peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang.
- 4) Peserta didik merasa takut karena sewaktu menyampaikan pertanyaan, peserta didik kadang merasa pertanyaannya salah atau sulit mengungkapkannya.²⁰

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *question student have* adalah suatu strategi yang menggali kemampuan peserta didik sehingga kemampuan peserta didik yang selama ini dipendam karena takut atau waktu yang kurang sesuai dengan kondisi peserta didik bisa tergali secara maksimal, serta menekankan agar peserta didik aktif dalam pembelajaran dengan aktif bertanya dengan variasi belajar, sehingga peserta didik yang mulanya bosan, jenuh, mengantuk dan kelas ramai akan berubah menjadi suasana kelas yang fokus dan hidup, kemudian peserta didik muncul ide-ide pikiran dalam bertanya pada suatu materi pembelajaran dengan kreatif bertanya dari masing-masing individu peserta didik.

¹⁹Ida Zusnani dan Ali Murti, "Strategi Pembelajaran Aktif Question Student Have (QSH) pada Mata Pelajaran Fiqh di MTs Negeri 9 Bantul," *Jurnal Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* Vol. 5, No. 1 (2020), hal. 94.

²⁰Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 95.

3. Aktivitas Kelas Bahasa Arab

Aktivitas yaitu keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yang akan menyebabkan interaksi tinggi antara guru dengan peserta didik ataupun dengan peserta didik itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing peserta didik dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin, aktivitas yang timbul dari peserta didik akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

Aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran dalam kelas adalah sebagai berikut:

a) Aktivitas diskusi

Diskusi dapat merangsang peserta didik lebih aktif dengan membuat variasi kelompok, tujuannya adalah meningkatkan aktivitas masing-masing mereka dalam kelompok, melatih memecahkan masalah, membuat keputusan dan melahirkan gagasan kreatif.

b) Aktivitas memberikan saran

Yaitu peserta didik dapat memberikan usul maupun saran dalam menanggapi suatu permasalahan. Yang berisi suatu usulan, anjuran, maupun solusi terhadap suatu hal baik.

c) Aktivitas mengemukakan pendapat

Inti dari kegiatan diskusi adalah terjadinya proses bertukar pikiran antar peserta diskusi. Peserta diharapkan menyampaikan pendapatnya terhadap permasalahan yang dihadapi. Selanjutnya pendapat tersebut harus ditanggapi peserta yang lain.

d) Aktivitas bertanya

Bertanya adalah salah satu teknik untuk menarik perhatian para pendengarnya, khususnya menyangkut hal-hal penting yang menuntut perhatian dan perlu dipertanyakan.²¹ Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, bertanya berasal dari kata tanya yang berarti meminta diberikan keterangan penjelasan dan sebagainya. Sedangkan aktivitas adalah sebuah kata yang menyatakan jika kita bergerak dan melakukan sesuatu²²

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa aktivitas bertanya merupakan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk berfikir dan mengeluarkan kemampuannya dalam bertanya untuk memperoleh suatu reaksi dari orang lain. Kemampuan bertanya merupakan suatu kompetensi yang harus dimiliki dan dikuasai oleh peserta didik dalam proses belajar untuk mengeksplorasi dan mengoptimalkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

1) Tujuan bertanya

Dalam proses pembelajaran berlangsung bertanya memiliki peranan yang begitu penting, pertanyaan yang tersusun dengan baik, dan terstruktur tentunya akan memberikan dampak positif bagi peserta didik, seperti:

- a) Merangsang kemampuan berpikir peserta didik
- b) Membantu peserta didik dalam belajar
- c) Mengarahkan peserta didik pada tingkat interaksi belajar yang mandiri
- d) Meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dan kemampuan berpikir tingkat rendah yang lebih tinggi.

²¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 235.

²² *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kelima* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

e) Membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pelajaran yang telah dirumuskan.²³

2) Upaya guru meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bertanya

Adapun cara-cara yang digunakan bagi seorang guru dalam mengupayakan serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bertanya antara lain:

- a) Untuk menentukan tingkat pemahaman peserta didik, guru dan sebaiknya mengajukan beberapa pertanyaan yang dirancang untuk merefleksikan jenis pemahaman yang berbeda.
- b) Jangan memberikan pertanyaan pada bagian yang tidak jelas atau tidak penting dari suatu bacaan.
- c) Hindari pertanyaan yang memaksa ganda atau pertanyaan yang menjebak
- d) Hindari pertanyaan yang bisa dijawab peserta didik dengan benar tanpa membaca materi bacaan.
- e) Jangan memberikan pertanyaan dengan bahasa yang sukar dipahami peserta didik.
- f) Jangan tanyakan opini jika menginginkan fakta. Berikan pertanyaan yang sesuai dengan jawaban yang di inginkan.²⁴

4. Hasil Belajar Bahasa Arab

Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam proses belajar mengajar akan terjadi timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Pendidik berperan menyampaikan sebuah materi pembelajaran kepada peserta didik. Sedangkan peserta didik yang berperan dalam menangkap materi yang

²³Zinai Arsil, *Micro Teaching* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013)., h. 81.

²⁴Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Semarang: Bumi Aksara, 2008). h. 31.

disampaikan pendidik, sehingga peserta didik akan memperoleh pengetahuan yang belum dimilikinya.

Proses belajar tersebut akan menghasilkan suatu perubahan pada diri peserta didik yaitu berupa perubahan dalam hal keterampilan berbahasa arab yang terdiri dari *al-istima'* (menyimak), *al-kalam* (berbicara), *al-qira'ah* (membaca), dan *al-kitabah* (menulis). Keterampilan tersebut dapat dinyatakan dalam situasi penilaian berupa angka atau skor yang diperoleh peserta didik tersebut sehingga terlihat sejauh mana keberhasilan Peserta didik dalam proses pembelajaran sebelumnya.

Dalam hakikat belajar mengajar, peserta didik adalah sebagai subjek dan sebagai objek dan kegiatan pengajaran. Karena itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya.²⁵ “Setiap proses pembelajaran memiliki sebuah tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran adalah pencapaian perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar”.²⁶ Ketika seorang guru telah menyampaikan materi kepada peserta didik, maka seorang guru akan memperoleh hasil belajar yang diperoleh peserta didiknya dalam proses pembelajaran “Hasil belajar yang ideal adalah yang mencakup kemampuan peserta didik dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan”²⁷. Dengan melihat hasil belajar peserta didik guru juga dapat melihat pengetahuan sikap dan keterampilan peserta didik.

²⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 38.

²⁶Kosasih E, *Strategi Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Yrama Widya, 2014), h. 13.

²⁷Nelly Agustin dan Dedi Wahyuni, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual,” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 19, No. 1 (2018). h. 46

Peningkatan hasil belajar sangat penting dapat berpengaruh kepada keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar untuk mengetahui apakah hasil belajar telah mengalami peningkatan maka seorang guru harus melakukan penilaian. Penilaian adalah upaya atau tindakan melihat sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran tercapai atau tidak. “Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran”.²⁸

5. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian pembelajaran bahasa Arab

Belajar dapat diartikan sebagai upaya mendapatkan pengetahuan keterampilan, pengalaman dan sikap yang dilakukan dengan memberdayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani manusia dengan bersumber kepada berbagai bahan informasi baik yang berupa manusia, bahan bacaan, bahan informasi, alam jagat raya, dan sebagainya.

Leo Agung S dan Sri Wahyuni menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai adanya perubahan pada diri seseorang yang sedang belajar. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan dan perubahan-perubahan aspek lain yang ada pada individu belajar.²⁹

“Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya adalah, pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik, sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu,

²⁸Mahdiansyah, “Evaluasi Pelaksanaan Sistem Penilaian Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus di Enam Kota),” *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* Vol. 11, No. 2 (2018). h. 27.

²⁹Sri Wahyuni dan Leo Agung S, *Perencanaan Pembelajaran Sejarah* (Jogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), h. 97.

pembelajaran akan bermuara pada dua kegiatan pokok. Pertama, melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan mengajar³⁰. Pembelajaran bahasa Arab adalah aktivitas belajar mengajar dalam situasi penyampaian pengetahuan bahasa arab dengan sadar dan terarah. Bahasa arab dalam pandangan pemerintah adalah bahasa asing. Hal ini terbukti misalnya dalam peraturan menteri Agama RI No.2 Tahun 2008 tentang standar kompetensi dan standar isi pendidikan agama islam dan bahasa Arab yang diatur oleh Acep Hermawan.

Dalam peraturan tersebut dikatakan bahwa tujuan mata pelajaran bahasa arab adalah:

- 1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab. Baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*).
- 2) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam.
- 3) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keberagaman budaya.³¹

Bahasa arab sudah diajarkan di indonesia sejak islam tersebar ke bumi nusantara ini, yaitu kira-kira pada abad ke-12 M. Dahulu, pengajaran bahasa Arab hanya sekedar untuk mendalami dan memahami ajaran islam yang termaksud dalam kitab suci Al-Quran dan Hadist, yang keduanya ditulis dalam bahasa Arab. Oleh karena itu memahami dan mempelajari bahasa arab adalah sebuah keniscayaan³².

³⁰Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 03, No. 2 (2017), h. 333-352.

³¹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 57.

³²Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2016). h. 71.

b. Terminologi dalam pembelajaran bahasa arab

Dalam pembelajaran bahasa Arab, ada beberapa terminologi yang sering dijumpai oleh pendidik apabila melaksanakan proses pembelajaran yaitu empat keterampilan berbahasa, pendekatan, metode, teknik, dan media pembelajaran.

1. Empat keterampilan berbahasa

Bahasa adalah alat komunikasi yang meliputi empat keterampilan, yaitu: menyimak, bercakap, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa tersebut diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu *receptive skill* dan *productive skills*³³

a) Keterampilan Menyimak (*Mahārah al-istimā`*)

Menyimak adalah mendengarkan secara langsung ucapan atau petunjuk dari pendidik tentang cara melafalkan kata-kata atau kalimat dengan fasih dan benar dan sekaligus mempelajari artinya. Manfaat dari kegiatan menyimak adalah untuk membiasakan para peserta didik mendengar dengan baik ujaran-ujaran bahasa Arab, disamping dapat menciptakan gairah dan motivasi belajar dalam diri peserta didik. Secara umum menyimak bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai ujaran-ujaran bahasa Arab, baik sebagai bahasa sehari-hari maupun sebagai bahasa resmi.³⁴

Seseorang dikatakan memiliki keterampilan menyimak apabila mampu mencerna dan memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh lawan bicara atau media tertentu. Keterampilan menyimak sangat penting di bidang bahasa Arab karena huruf-huruf *hijayyah* memiliki beberapa huruf yang hampir sama bunyinya sehingga sulit untuk dibedakan.

³³Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab:Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012), h. 83.

³⁴Muh. Jabir, "Kemahiran Menyimak dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Hunafa* Vol. 07, No. 02 (2010), h. 157-162.

b) Keterampilan berbicara (*Mahārah al-kalam*)

Kalam adalah pengucapan bunyi-bunyi bahasa arab dengan baik dan benar sesuai dengan *makhraj*. Maharah kalam adalah berbicara secara terus menerus tanpa henti dan tanpa mengulang kosakata yang sama dengan menggunakan pengungkapan bunyi. Hal inilah yang membedakan dengan mengucap karena mengucap tidak membutuhkan pikiran. Kegiatan yang termaksud mengucap antara lain mengulang ulang kalimat yang diucapkan oleh pendidik, membaca dengan mengeraskan suaradan menghafal teks-teks baik yang tertulis maupun yang didengarkan.

Seseorang dikatakan memiliki keterampilan berbicara apabila dapat mengucapkan bunyi bunyi yang dapat dipahami oleh orang lain, menguasai kaidah-kaidah bahasa dan mampu menggunakan kosakata dengan tepat sesuai dengan pikiran dan situasi dimana ia berbicara, kapan, kepada siapa dan tentang apa.³⁵ Seseorang dikatakan memiliki keterampilan berbicara bahasa arab apabila dapat menyampaikan gagasan sesuai dengan tata bahasa, artikulasi dan intonasi yang baik dan lancar sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.

c) Keterampilan membaca (*Mahārah al-qirā'ah*)

Membaca adalah melihat dan memahami sesuatu yang tertulis dengan melafalkannya atau mencernanya dalam hati. Membaca mencakup dua aspek yaitu mengenali simbol-simbol tertulis dan memahami isinya. Dalam aktifitas membaca terjadi proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks.

Seseorang dikatakan memiliki keterampilan membaca bahasa Arab apabila dapat memahami dan memperoleh pesan atau informasi dari tulisan berbahasa Arab.

³⁵Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab:Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012), h. 53.

Keterampilan membaca sangat penting di bidang bahasa Arab karena terdapat banyak buku yang tidak memiliki harakat (gundul). Ada kata dalam bahasa Arab yang memiliki huruf-huruf yang sama tetapi berbeda letak harakatnya sehingga cara membacanya berbeda.

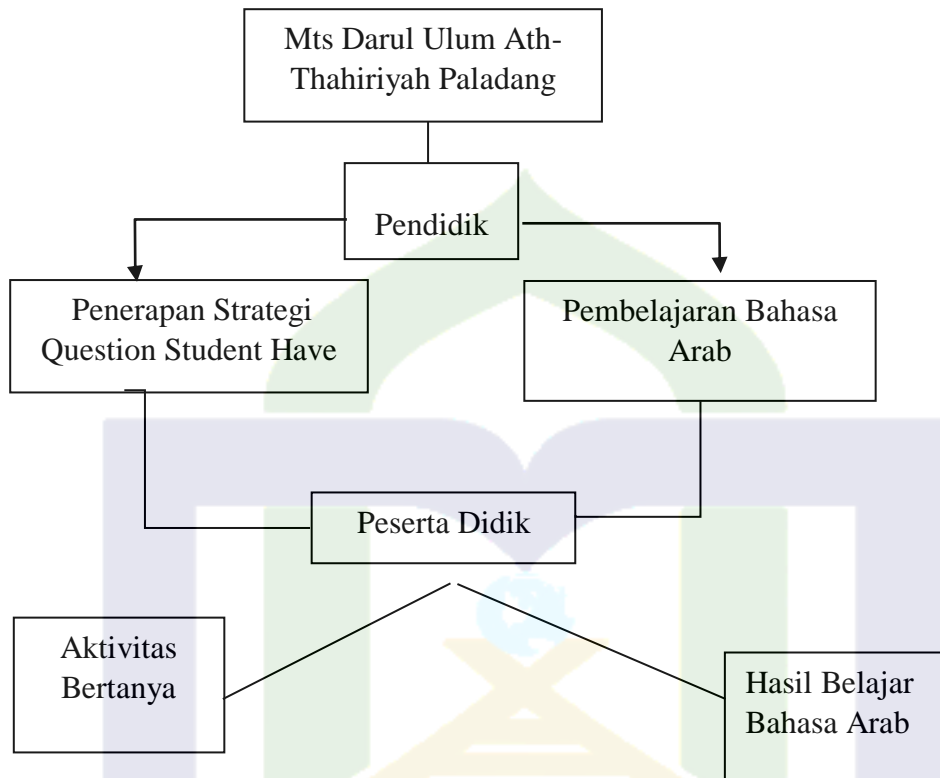
d) Keterampilan Menulis (*Mahārah al-kitābah*)

Keterampilan menulis merupakan aspek yang sangat penting karena penulis harus memilih kata yang tepat agar tulisan dapat menarik minat pembaca dan mudah dipahami. Menulis merupakan gagasan atau ide yang disampaikan secara tertulis berdasarkan tata bahasa yang berlaku dengan tujuan pesan yang disampaikan dapat dipahami.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan teori berupa konsep tentang pola korelasi antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.³⁶ Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah memahami. Adapun bentuk skemanya sebagai berikut:

³⁶Muhammad Kamal Zubair, *et al.*, eds., *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 31.



Gambar 2.1 Bagan kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah-masalah penelitian dan perlu dilakukan pengujian untuk membuktikan kebenarannya, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan aktivitas bertanya peserta didik Mts Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH)
2. Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik Mts Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Teknik pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Subjek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kabupaten Pinrang. Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini ditentukan berdasarkan hasil observasi awal calon peneliti terhadap kelas yang diamati. Jumlah keseluruhan peserta didik kelas VIII MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kabupaten Pinrang yaitu sebanyak 18 orang

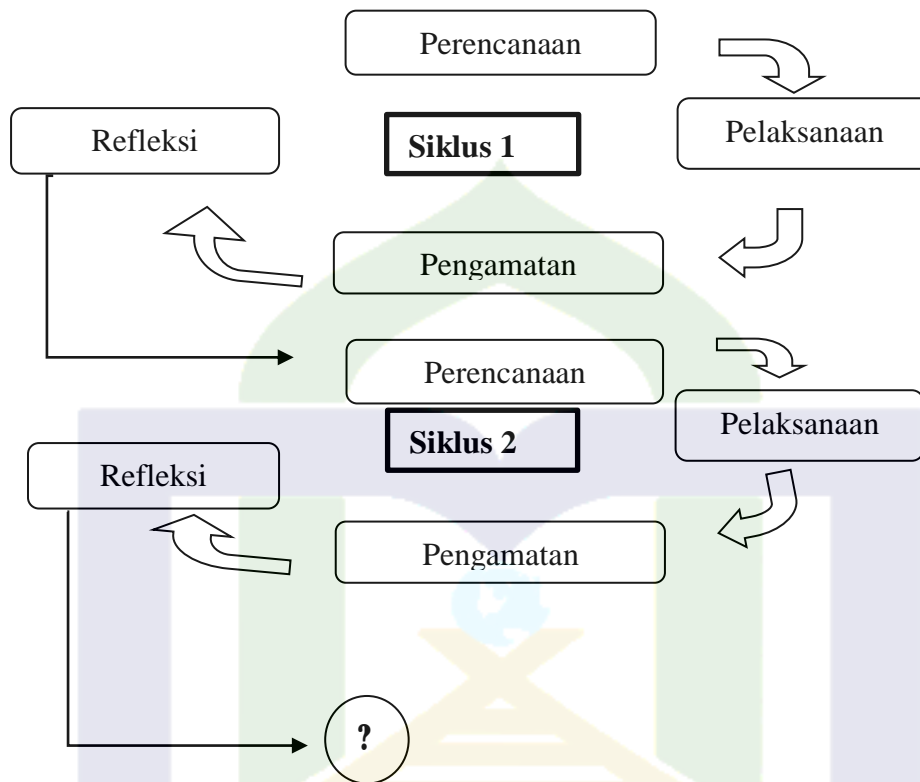
B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Pinrang poros barugae-jampue 08 km Paladang, Kec.Lanrisang, Kab. Pinrang. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan (2 bulan). Pelaksanaan observasi lapangan dan perencanaan selama 1 bulan serta pelaksanaan tindakan dan analisis data selama satu bulan.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun

model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:³⁷



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Setelah menuliskan rancangan siklus di atas yang menggambarkan adanya empat tahap yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah serangkaian aksi yang direncanakan untuk meningkatkan apa yang telah dicapai.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan peneliti di kelas

³⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi aksara, 2015), h. 16.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dalam penelitian tindakan memiliki kemampuan untuk mendokumentasikan dampak tindakan terhadap subjek

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah langkah selanjutnya. Langkah ini digunakan untuk menelaah kembali tindakan yang dilakukan terhadap subjek penyelidikan.

Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dilakukan secara sistematis.

Prosedur penelitian tindakan kelas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pra Tindakan

- 1) Meminta izin kepada kepala madrasah yang akan dijadikan lokasi penelitian.
- 2) Meminta surat izin penelitian kepada IAIN Parepare dan Badan Penanaman Modal di Pinrang.
- 3) Melakukan diskusi lepas bersama bapak kepala madrasah dan guru mata pelajaran bahasa arab terkait permasalahan-permasalahan yang ada di kelas VIII MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kabupaten Pinrang.
- 4) Melakukan observasi awal di kelas VIII MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kabupaten Pinrang.

b. Rencana tindakan

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bahasa Arab dengan menggunakan Strategi *Question Student Have* (QSH).
- 2) Membuat lembaran observasi peserta didik.

- 3) Mempersiapkan komponen pendukung yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 4) Membuat soal untuk mengevaluasi peserta didik.

c. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti dan guru berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas pada setiap siklus sebagai berikut:

1) Siklus 1

a) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti mengumpulkan data berdasarkan identifikasi masalah pada tahap pra tindakan, rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris tindakan yang ditentukan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pengajaran yang mencakup metode/teknik mengajar, serta teknik atau instrumen observasi/evaluasi, dipersiapkan dengan matang pada tahapan ini. Dalam tahapan ini perlu juga diperhitungkan segala kendala yang mungkin timbul pada saat tahap pelaksanaan berlangsung. Dengan melakukan antisipasi lebih dari diharapkan pelaksanaan PTK dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan hipotesis yang telah ditentukan.

b) Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap ini merupakan *implementasi* (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat. Tahap ini adalah realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan guru tentu saja mengacu pada RPP yang sudah disusun, dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan aktivitas bertanya dan hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi

seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan strategi *Question Student Have* (QSH).

c) Pengamatan (*Observing*)

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil *intruksional* yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen pengamatan yang dikembangkan oleh peneliti. Pengamat menggunakan lembar observasi aktivitas belajar peserta didik yang telah disiapkan untuk mengamati pelaksanaan tindakan.

d) Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan sarana untuk melakukan pengkajian ulang tindakan yang sebelumnya telah dilakukan terhadap subjek penelitian. Dalam proses refleksi peneliti melakukan pengkajian terhadap proses pembelajaran bahasa arab peserta didik dengan menggunakan strategi *question student have*. Hasil refleksi dijadikan sebagai pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus selanjutnya apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

2) Siklus II

Siklus ini merupakan siklus lanjutan dari siklus I. Siklus ini dilakukan jika masih ada kekurangan dan perbaikan pada siklus 1. Pelaksanaan pada siklus II juga terdiri dari empat tahap yaitu:

a) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan yaitu menyusun rancangan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebagaimana pada siklus I. Peneliti menyusun rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

b) Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan yaitu mengembangkan rencana tindakan siklus II dengan melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *question student have* pada mata pelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan aktivitas bertanya dan hasil belajar peserta didik.

c) Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh guru bahasa Arab untuk melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran. Hasil observasi kemudian dijadikan sebagai salah satu bahan untuk mengukur keberhasilan tindakan yang dilakukan.

Dalam kegiatan ini peneliti juga melakukan pengamatan terhadap peserta didik mulai dari mengecek kehadiran peserta didik, memperhatikan ketekunan peserta didik dalam menghadapi tugas, memperhatikan keuletan peserta didik ketika menghadapi kesulitan dan peserta didik memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin, memperhatikan peserta didik dalam bekerja baik individu maupun kelompok dan interaksi peserta didik dalam bertanya, memperhatikan peserta didik dalam proses pembelajaran apakah peserta didik cepat bosan pada tugas-tugas rutin, keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi *question student have* dan dapat mengemukakan pendapatnya, kemampuan peserta didik dalam mencari dan memecahkan masalah soal-soal, serta kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal evaluasi

d) Refleksi

Dalam tahap refleksi ini peneliti menganalisis hasil observasi yang telah

dikumpulkan untuk kemudian membuat kesimpulan atas pelaksanaan strategi *question student have* berdasarkan tindakan pada siklus II. Dari hasil analisis ini dapat diketahui dalam siklus II ini sudah berhasil atau belum. Jika belum maka perlu dilanjutkan siklus selanjutnya dan apabila dalam siklus II ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan belajar maka tidak perlu dilanjutkan kesiklus selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, dan wawancara. Adapun penjelasan dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan atau bakat yang dimiliki peserta didik baik individu maupun kelompok. “Tes adalah alat ukur atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui hasil dari suatu proses pembelajaran yang telah dilaksanakan”.³⁸ Tes merupakan suatu kegiatan yang dilakukan atau digunakan guru untuk mengetahui suatu proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan pengertian tes di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan melakukan tes adalah untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam menyerap materi yang telah disampaikan. Jadi tes dilakukan pada pra-siklus dan pada akhir pembahasan setiap siklus guna mengetahui seberapa besar aktivitas serta peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan penerapan strategi *Question Student Have* (QSH).

³⁸Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 17.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan, tujuan observasi ini adalah untuk data-data tentang proses pembelajaran di dalam kelas. Data yang diambil oleh peneliti adalah data aktivitas peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi adalah “Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi”.³⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan melakukan observasi adalah untuk mengetahui dan mengukur penilaian sikap peserta didik kepada guru dan teman sebayanya. Observasi juga melihat keaktifan peserta didik saat kegiatan belajar didalam kelas. Peneliti melihat sikap dan keaktifan peserta didik dengan menggunakan lembar observasi.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan peneliti adalah dokumentasi. Dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan langsung data-data yang diperlukan sekolah.

E. Instrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya peneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik, alat ukur dalam penelitian disebut dengan instrumen penelitian. “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati”.⁴⁰

³⁹Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2013), h. 270.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 102.

1. Kisi-Kisi instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes soal dalam bentuk tulisan yang setiap siklus terdiri 20 butir soal. Tes soal dalam bentuk tulisan digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar bahasa Arab.

Adapun kisi-kisi instrumen Tes sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen tes penelitian

Variabel penelitian	Indikator	Item
Hasil Belajar Bahasa Arab	1) Mengidentifikasi makna dalam kata atau kalimat dengan tepat atau benar	1,2,3,4,5
	2) Melengkapi kalimat bahasa Arab dengan kata dan ungkapan yang benar	6,7,8,9,10
	3) Mengartikan kalimat-kalimat dengan tepat dan benar	11,12,13,14,15,16,
	4) Menjawab pertanyaan tentang teks bacaan bahasa Arab	17,18,19,20

Pengukuran yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes objektif dimana, setiap item diberikan skor maksimal, jika dijawab salah maka skornya 0. Adapun cara menghitung skor terakhir dari seluruh item bentuk true false, dapat dilakukan menggunakan rumus yang mengabaikan denda.

Adapun rumus skor akhir yang tidak memperhitungkan denda adalah sebagai berikut:

$$S = R$$

Dimana: S = Skor yang sedang dicari

R = Jumlah jawaban betul.⁴¹

2. Uji tingkat Kesukaran dan daya Pembeda

1. Tingkat Kesukaran

Untuk mengidentifikasi soal yang baik, kurang baik dan buruk dilakukan uji tingkat kesukaran butir soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan soal yang sukar akan menyebabkan peserta didik tidak bersemangat mengerjakannya dan peserta didik menjadi putus asa.

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Indeks kesukaran menunjukkan taraf kesukaran soal. Semakin mudah soal maka semakin besar indeksnya.

Rumus Indeks kesukaran sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = indeks Kesukaran

B = Banyaknya Peserta didik yang menjawab benar pada soal tersebut

Js = Jumlah peserta tes

Selanjutnya indeks kesukaran diklasifikasikan berdasarkan tabel di bawah untuk menentukan mudah sukarnya suatu soal.

⁴¹ Indra Perdana dan Misnawati, “*Evaluasi Pembelajaran*” (Indonesia: Gupedia, 2021), h. 72

Tabel 3.2 Interpretasi Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Klasifikasi Tingkat Kesukaran
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Sumber Data: Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*

2. Daya Pembeda

Menurut Arikunto daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Daya pembeda disebut indeks diskriminasi yang nilainya berkisar antara 0,00-1,00”.

Rumus daya pembeda adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

J = Jumlah Peserta Tes

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3.3 Interpretasi Daya Pembeda

Nilai Daya Pembeda	Klasifikasi Daya Pembeda
0,00 - 0,20	Jelek (<i>poor</i>)
0,20 – 0,40	Cukup (<i>satisfactory</i>)
0,40 – 0,70	Baik (<i>good</i>)
0,70 – 1,00	Baik Sekali (<i>excellent</i>)
Negatif	Jelek Sekali ⁴²

Sumber Data: Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*

Setelah melakukan uji tingkat kesukaran dan daya pembeda soal menggunakan rumus di atas dengan jumlah sampel uji coba sebanyak 19 sampel, dan soal sebanyak 20 butir maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategori Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda butir-butir Soal Siklus I

No	Indeks Kesukaran (P)	Tingkat Kesukaran Butir Soal	Indeks Diskriminasi (D)	Tingkat Daya Pembeda Butir Soal
1	1.00	Mudah	0.00	Jelek
2	0.68	Sedang	0.44	Baik
3	0.63	Sedang	0.44	Baik
4	0.68	Sedang	0.44	Baik
5	0.53	Sedang	0.44	Baik
6	0.53	Sedang	0.33	Cukup
7	0.68	Sedang	0.56	Baik
8	0.58	Sedang	0.44	Baik
9	0.68	Sedang	0.44	Baik
10	0.68	Sedang	0.44	Baik
11	0.63	Sedang	0.78	Baik Sekali
12	0.63	Sedang	0.44	Baik
13	0.63	Sedang	0.78	Baik Sekali

⁴² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 235.

...Lanjutan Tabel 3.4

No	Indeks Kesukaran (P)	Tingkat Kesukaran Butir Soal	Indeks Diskriminasi (D)	Tingkat Daya Pembeda Butir Soal
14	0.53	Sedang	0.44	Baik
15	0.68	Sedang	0.56	Baik
16	0.68	Sedang	0.44	Baik
17	0.63	Sedang	0.56	Baik
18	0.58	Sedang	0.44	Baik
19	0.63	Sedang	0.56	Baik
20	0.47	Sedang	0.44	Baik

Berdasarkan Analisis data yang telah di uraikan penulis, tingkat kesukaran yang terdapat dalam butir soal mata pelajaran bahasa Arab, yang berkategori mudah sebanyak 1 butir soal yaitu pada nomor 1. Untuk butir soal yang berkategori sedang sebanyak 19 butir soal yaitu 2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20.

Sedangkan tingkat daya beda butir soal yang berkategori jelek 1 butir soal (5%), yaitu soal 1, kategori cukup 1 butir soal (5%) yaitu soal 6, kategori baik 16 butir soal (80%) yaitu 2,3,4,5,7,8,9,10,12,14,15,17,18,19,20 dan kategori sangat baik ada 2 butir soal (10%) yaitu soal 11 dan 13. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa soal pada siklus 1, terdapat 19 butir soal yang layak digunakan dan 1 butir soal yang perlu di perbaiki.

Tabel 3.5 Kategori Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda butir-butir Soal Siklus 2

No Soal	Indeks Kesukaran (P)	Tingkat Kesukaran Butir Soal	Indeks Diskriminasi (D)	Tingkat Daya Pembeda Butir Soal
1	0.95	Mudah	-0.11	Jelek Sekali
2	0.63	Sedang	0.56	Baik

...Lanjutan Tabel 3.5

No Soal	Indeks Kesukaran (P)	Tingkat Kesukaran Butir Soal	Indeks Diskriminasi (D)	Tingkat Daya Pembeda Butir Soal
3	0.68	Sedang	0.67	Baik
4	0.68	Sedang	0.44	Baik
5	0.63	Sedang	0.44	Baik
6	0.47	Sedang	0.44	Baik
7	0.58	Sedang	0.44	Baik
8	0.58	Sedang	0.44	Baik
9	0.47	Sedang	0.78	Baik Sekali
10	0.63	Sedang	0.56	Baik
11	0.63	Sedang	0.78	Baik Sekali
12	0.63	Sedang	0.44	Baik
13	0.58	Sedang	0.67	Baik
14	0.32	Sedang	0.44	Baik
15	0.68	Sedang	0.44	Baik
16	0.68	Sedang	0.44	Baik
17	0.63	Sedang	0.56	Baik
18	0.42	Sedang	0.44	Baik
19	0.68	Sedang	0.44	Baik
20	0.53	Sedang	0.44	Baik

Berdasarkan analisis data yang telah di uraikan peneliti, tingkat kesukaran yang terdapat dalam butir soal mata pelajaran bahasa Arab, yang berkategori mudah sebanyak 1 butir soal yaitu pada nomor 1. Untuk butir soal yang berkategori sedang sebanyak 19 butir soal yaitu 2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20.

Sedangkan tingkat daya beda butir soal yang berkategori sangat jelek 1 butir soal (5%), yaitu soal 1, kategori baik 17 butir soal (85%), yaitu 2,3,4,5,6,7,8,10,12,13, 14,15,16, 17,18,19,20 dan kategori sangat baik ada 2 butir soal (10%), yaitu soal 9

dan 11. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa soal pada siklus 1, terdapat 19 butir soal yang layak digunakan dan 1 butir soal yang perlu di perbaiki.

3. Observasi

Adapun instrumen yang digunakan dalam observasi adalah *field Note* (catatan Lapangan) dan *Check list* (daftar Check) yaitu format atau lembar jawaban pengamatan berisi item-item aktivitas belajar dan indikator yang dilakukan oleh peserta didik, skala ketercapaian aktivitas serta kejadian-kejadian pada proses pembelajaran yang berlangsung (pada tiap siklus). Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas dan dinilai oleh peneliti secara langsung yang akan memberikan penilaian sesuai dengan lembar observasi.

a) Observasi kegiatan peserta didik

Observasi sebagai alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyyah Paladang dengan menggunakan strategi *question student have*. Adapun lembar observasi peserta didik dengan menggunakan strategi *question student have* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Bertanya Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik mengajukan pertanyaan yang di anggap belum jelas		
2.	Peserta didik menyanggah pertanyaan dengan jelas dan beralasan		
3.	Peserta didik aktif dalam menyanggah pertanyaan kelompok lain		
4.	Peserta didik mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok		

Pengamat memberi tanda *Check list* pada jenis aktivitas bertanya peserta didik sesuai dengan apa yang dilakukan peserta didik saat proses pembelajaran. Jika peserta didik mendapat tanda *Check list* (✓) pada kolom Ya maka peserta didik mendapat skor 1. Jika Peserta didik mendapat tanda *Check list* (✓) pada kolom Tidak, maka Peserta didik mendapat skor 0.

b) Catatan Lapangan (*Field Note*)

Catatan Lapangan merupakan catatan tentang kesan-kesan dan penafsiran peneliti terhadap segala sesuatu yang terjadi selama tindakan kelas dilakukan oleh guru dalam pembelajaran nyata. Catatan lapangan ini tentunya diarahkan kepada segala sesuatu yang menarik perhatian guru dan dipandang penting dalam kaitannya dalam upaya perbaikan pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam mengelola data. Analisis data dapat memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.⁴³ Menganalisis data merupakan proses mengelola dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk memperoleh data informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data dilakukan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan aktivitas bertanya dan hasil belajar peserta didik dimana analisis data dalam PTK dapat dilakukan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

1. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif merupakan analisis yang digunakan untuk peningkatan proses belajar khususnya tindakan yang dilakukan peserta didik. Analisis yang

⁴³Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 160.

digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah Analisis deskriptif kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya data yang diperoleh tersebut dikembangkan menjadi hipotesis dan dicari data yang diperoleh tersebut dikembangkan menjadi hipotesis dan dicari data secara terus-menerus sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan hasil interpretasi dengan mengedepankan penjelasan objek penelitian secara detail terutama yang berhubungan dengan rumus yang telah ditetapkan.⁴⁴ Data kualitatif berupa informasi yang memberi gambaran mengenai tingkat pemahaman pada suatu mata pelajaran, sikap peserta didik (afektif), motivasi belajar, perhatian pada saat proses pembelajaran dan sebagainya yang dapat dianalisis secara kualitatif.

2. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan aktivitas bertanya dan hasil belajar peserta didik. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes dan lembar observasi yang dilakukan selama proses belajar mengajar. Data dianalisis dengan menghitung persentase nilai kognitif dan pemahaman peserta didik serta observasi kegiatan bertanya peserta didik. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif.

a) Aktivitas bertanya peserta didik

Untuk memperoleh data aktivitas peserta didik maka digunakan rumus skoring untuk menghitung nilai rata-rata.⁴⁵

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Total Skoring}}{\text{Skor Maksimum} \times \text{Responden}} \times 100\%$$

⁴⁴ Askari Zakariah dan vivi Afriani, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research, Research and Development (R and D)* (Kolaka: Yayasan Pondok pesantren Al mawaddah warrahmah, 2020), h. 186.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 35.

Adapun untuk kriteria penilaian yang dilihat sebagai acuan penelitian dalam mengambil kesimpulan dalam mengkategorikan aktivitas Peserta didik dalam bertanya tergolong sangat aktif, aktif, cukup aktif, dan kurang aktif.

Tabel 3.7 Presentase Skor Aktivitas Bertanya Peserta Didik

No	Persentase (%)	Keterangan
1	76%-100%	Sangat aktif
2	61%-75%	Aktif
3	51%-60%	Cukup aktif
4	<50%	Kurang aktif. ⁴⁶

Sumber Data: Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*

b) Hasil belajar bahasa Arab

1) Rata-rata hasil belajar

Adapun untuk mencari dan mengetahui nilai rata-rata dari peserta didik ,data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah dari seluruh skor

N = Banyaknya peserta didik yang ikut tes

Hasil perhitungan presentase tersebut ditafsirkan ke dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Kualifikasi Presentase Hasil Belajar Peserta Didik

No	Persentase (%)	Keterangan
1	81%-100%	Sangat Tinggi
2	69%-80%	Tinggi
3	56%-68%	Sedang
4	$\leq 55\%$	Rendah ⁴⁷

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Bumi Aksara,2006), h. 17.

2) Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan klasikal merupakan ketuntasan belajar peserta didik yang dilihat secara menyeluruh dalam kelas. Pada mata pelajaran bahasa Arab Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) peserta didik kelas VIII di MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah paladang adalah 70. Peserta didik dapat dikatakan lulus apabila memenuhi nilai KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah. Untuk menghitung nilai KKM secara klasikal dapat digunakan dengan rumus:

$$KK = \frac{p}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

KK= Ketuntasan klasikal

p = Banyaknya peserta didik yang memperoleh skor ≥ 70

n = Banyaknya peserta didik yang mengikuti tes

Hasil nilai akhir dalam kriteria baik apabila hasil nilai akhir peserta didik mencapai ketuntasan klasikal atau sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik dalam kelas mencapai Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKM). Menurut Trianto suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ peserta didik yang telah tuntas belajarnya.⁴⁸ Apabila belum berhasil maka peneliti akan melanjutkan pada siklus ke II.

Hasil dari observasi aktivitas bertanya peserta didik dan hasil evaluasi pembelajaran dari setiap pertemuan dalam setiap siklus dikumpulkan serta dianalisis, dari hasil tersebut peneliti dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi,

⁴⁷ Acep Yoni, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Familia, 2010), h. 175.

⁴⁸ Aniq Royani, "Penerapan Teknik Pembelajaran Kooperatif NHT dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Bumi Bagian dari Amal Semesta," *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* Vol. 02, No. 3 (2017), h. 294-311.

yaitu identifikasi kekurangan analisis sebab dan kekurangan akan menentukan perbaikan pada setiap siklus berikutnya. Sehingga peneliti dapat melihat serta mengambil kesimpulan dari hasil refleksi. Dengan demikian tujuan peneliti dalam penerapan Strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) Terhadap upaya peningkatan aktivitas bertanya dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik dapat tercapai dengan seoptimal mungkin.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) terhadap Upaya Peningkatan Aktivitas Bertanya dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Mts Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang

a. Pra Siklus

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan strategi pembelajaran *question student have*, terlebih dulu peneliti melakukan observasi awal melakukan pra siklus untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada pada saat berlangsungnya proses pembelajaran bahasa Arab dikelas VIII MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang. Observasi dilaksanakan dengan memperhatikan Aktivitas peserta didik dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik. Pra siklus dimulai pada tanggal 16 September 2023, setelah memperoleh surat izin meneliti dari IAIN Parepare dan Badan Penanaman Modal di Pinrang.

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran yang telah ditentukan. Kegiatan pra siklus yang dilakukan adalah:

- 1) Meminta izin kepada kepala sekolah yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian.
- 2) Meminta surat izin penelitian kepada IAIN Parepare dan Badan Penanaman Modal di Pinrang.
- 3) Melakukan diskusi lepas bersama bapak kepala madrasah dan guru mata pelajaran bahasa arab terkait permasalahan-permasalahan yang ada di kelas VIII MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kabupaten Pinrang.
- 4) Melakukan observasi awal di kelas VIII MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang.

- 5) Menyiapkan RPP dan materi pokok yang akan dipaparkan atau diajarkan.
- 6) Menyiapkan lembar observasi peserta didik.
- 7) Menyiapkan lembar tes peserta didik.
- 8) Menyiapkan alat evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh pengamat didapatkan beberapa gambaran tentang aktivitas peserta didik dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a) Guru bahasa Arab memberikan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah, sehingga memungkinkan peserta didik dalam pembelajaran melakukan aktivitas seperti, mendengarkan, menulis, mengamati.
- b) Guru mencoba memberikan dorongan aktivitas melalui pertanyaan-pertanyaan, namun hanya satu sampai dua peserta didik yang merespon bahkan seringkali tidak ada respon. Hal ini menyebabkan tidak adanya aktivitas lain selain mendengarkan, menulis dan mengamati.
- c) Interaksi antar peserta didik dengan peserta didik lainnya sangat kurang karena pembelajaran hanya berpusat pada kegiatan guru sehingga tidak ada pemicu interaksi antar peserta didik.
- d) Peserta didik kesulitan dalam memahami materi bahasa Arab secara menyeluruh, karena materi yang sulit, sehingga sangat membutuhkan strategi yang efektif agar dapat dipahami secara mudah oleh peserta didik.

Selain hasil pernyataan di atas terdapat pula aktivitas bertanya peserta didik yang diperoleh sebelum pelaksanaan tindakan (pra-siklus) sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Perolehan Aktivitas Bertanya Pra-Siklus

No	Aspek yang diamati	Skor	Persentase Indikator
1.	Peserta didik mengajukan pertanyaan yang dianggap belum jelas	12	67%
2.	Peserta didik menyanggah pertanyaan dengan jelas dan beralasan	7	39%
3.	Peserta didik aktif dalam menyanggah pertanyaan kelompok lain	9	50%
4.	Peserta didik mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok	8	44%
Jumlah Skor		36	
Presentase			50%
Kualifikasi			Kurang Aktif
Keterangan Skor Skor maksimal : 4 Skor minimal : 0 Responden : 18 Presentase :100%		Kualifikasi 76%-100% : Sangat Aktif 61%-75% : Aktif 51%-60% : Cukup Aktif <50% : Kurang Aktif	

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Total Skoring}}{\text{Skor Maksimum} \times \text{Responden}} \times 100\%$$

$$P = \frac{36}{4 \times 18} \times 100\%$$

$$P = \frac{36}{72} \times 100\%$$

$$P = 50\% \text{ (Kurang Aktif)}$$

Berdasarkan tabel hasil pengamatan aktivitas bertanya siklus I menunjukkan bahwa jumlah rata-rata aktivitas bertanya peserta didik pada siklus I berada pada

kategori kurang aktif dengan nilai rata-rata 50%.

Selain data observasi belajar peneliti juga melakukan tes pemahaman peserta didik dengan membagikan soal yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan pra siklus ini dilakukan untuk memperoleh hasil belajar peserta didik sebelum dilaksanakannya tindakan. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik kelas VIII MTs Darul Ulum Ath-Thahiryah Paladang Pra-Siklus

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Ketuntasan Hasil belajar
1	Ikrar Hamdi Fayakun	L	60	Tidak Tuntas
2	Zul Iqram	L	65	Tidak Tuntas
3	Hilda Nur Resqiah	P	50	Tidak Tuntas
4	Tri Putra	P	40	Tidak Tuntas
5	Dyah Az-Zahra	P	70	Tuntas
6	Putri Angreni	P	60	Tidak Tuntas
7	Faiz Ainur Ridho	L	65	Tidak Tuntas
8	Muh Safwa Abbad	L	45	Tidak Tuntas
9	Muhammad Rezki	L	65	Tidak Tuntas
10	Areta Regina Aprilia	P	50	Tidak Tuntas
11	Nur Arifa Rahifa	P	70	Tuntas
12	Naomi	P	55	Tidak Tuntas
13	Nurul Aisyah	P	60	Tidak Tuntas
14	Nur Afni Salsabila	P	55	Tidak Tuntas
15	Fatir	L	55	Tidak Tuntas
16	Ahmad Nur	L	55	Tidak Tuntas
17	Nur Afifah	L	70	Tuntas
18	Ibnu	L	55	Tidak Tuntas
Jumlah			1045	
Skor Tertinggi			70	
Skor Terendah			50	
Presentase Skor Rata-rata			58,06%	Sedang

Adapun untuk mencari dan mengetahui nilai rata-rata dari peserta didik, data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

$$x = \frac{1045}{18} \times 100\%$$

$$x = 58,06 \% \text{ (Sedang)}$$

Untuk menghitung nilai KKM secara klasikal dapat digunakan dengan rumus:

$$KK = \frac{P}{n} \times 100\%$$

$$KK = \frac{3}{18} \times 100\%$$

$$= 17\%$$

Tabel 4.3 Kualifikasi Presentase Hasil belajar Peserta Didik

No	Persentase (%)	Keterangan
1	81%-100%	Sangat Tinggi
2	69%-80%	Tinggi
3	56%-68%	Sedang
4	≤55%	Rendah

Berdasarkan hasil pengamatan nilai hasil belajar pra-siklus menunjukkan rata-rata skor perolehan hasil belajar peserta didik adalah 58,06%, angka ini berada dalam kategori sedang yaitu (56-68%), adapun persentasi skor nilai hasil belajar peserta didik adalah 17%, ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar klasikal masih rendah. Dibuktikan hanya 3 peserta didik memiliki angka di atas 70% sesuai

dengan standar KKM.

Selanjutnya peneliti melakukan konsultasi mengenai tujuan kegiatan tindakan serta pelaksanaan tindakan kepada guru mata pelajaran. Sesuai konsultasi diperoleh kesepakatan bahwa pelaksanaan tindakan bisa dimulai pada hari sabtu (23 september 2023), waktu pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran bahasa Arab kelas VIII.

b. Siklus 1

Siklus 1 dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran siklus 1 sebanyak 18 peserta didik. Adapun deskripsi dari tahap-tahap pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Berdasarkan hasil pengamatan awal sebelum PTK terhadap peserta didik diperoleh data yang menyebutkan bahwa aktivitas bertanya berada pada kategori kurang aktif dan hasil belajar pada kategori sedang dan belum mencapai ketuntasan klasikal. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan yang tepat sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan, adapun rencana yang telah disiapkan sebagai berikut:

- a. Menyiapkan materi pokok bahasan yang akan dibahas atau diajarkan oleh peneliti.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk 3 kali pertemuan
- c. Menyiapkan perangkat- perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu, buku ajar, lembar pertanyaan dan daftar hadir peserta didik.
- d. Menyiapkan lembar perangkat berupa lembar observasi aktivitas bertanya peserta didik serta kamera *recorder* untuk memperoleh data dan dokumentasi selama pembelajaran berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap tindakan ini peneliti bertindak sebagai guru, melakukan pembelajaran dengan menerapkan strategi *question student have*. Dan kolaborator melakukan pengamatan. Guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

a. Pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan pertemuan I dilaksanakan 23 September 2023 yang dihadiri 18 orang. Tahap pembelajaran disesuaikan dengan strategi yang telah direncanakan yaitu dengan menggunakan strategi *question student have*.

- 1) Dimulai dengan salam, berdoa bersama, presensi peserta didik, apersepsi dan motivasi.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab
- 3) Guru menjelaskan materi tentang penerapan kosakata الحَرْفُ, الْفِعْلُ, الْأَسْمُ dalam kalimat
- 4) Setelah menjelaskan materi, peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok atau sesuai dengan jumlah peserta didik.
- 5) Guru membagikan lembar kertas kepada peserta didik.
- 6) Guru meminta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi الحَرْفُ, الْفِعْلُ, الْأَسْمُ
- 7) Setelah selesai membuat pertanyaan, guru meminta peserta didik untuk memberikan pertanyaan kepada teman di samping kirinya. Sesudah mendapat kertas pertanyaan dari teman disampingnya, guru meminta peserta didik membaca pertanyaan tersebut. Jika ia juga ingin mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang ia baca suruh memberikan

tanda centang (✓). Jika tidak suruh untuk langsung memberikan pada teman disampingnya.

- 8) Setelah kertas pertanyaan kembali pada pemiliknya, guru meminta peserta didik mengumpulkan kertas yang diberi tanda centang paling banyak dan membacanya.
- 9) Guru maupun peserta didik memberikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan yang sudah dipilih. Jika waktunya cukup minta peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang tidak mendapatkan suara tanda (✓) paling banyak. Jika jam pelajaran habis guru meminta peserta didik mengumpulkan semua kertas pertanyaan, karena dapat guru jawab pada pelajaran atau pertemuan yang akan datang.

b. Pertemuan II

Pelaksanaan tindakan pertemuan I dilaksanakan 30 September 2023 yang dihadiri 18 orang. Tahap pembelajaran disesuaikan dengan strategi yang telah direncanakan yaitu dengan menggunakan strategi *question student have*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Dimulai dengan salam, berdoa bersama, presensi peserta didik, apersepsi dan motivasi.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab
- 3) Guru menjelaskan materi tentang kata ganti (الضَّمِير)
- 4) Setelah menjelaskan materi, peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok atau sesuai dengan jumlah peserta didik.
- 5) Guru membagikan lembar kertas kepada peserta didik.
- 6) Guru meminta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi kata ganti (الضَّمِير)
- 7) Setelah selesai membuat pertanyaan, guru meminta peserta didik untuk

memberikan pertanyaan kepada teman di samping kirinya. S mendapat kertas pertanyaan dari teman disampingnya, guru meminta peserta didik membaca pertanyaan tersebut. Jika ia juga ingin mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang ia baca suruh memberikan tanda centang (✓). Jika tidak perintahkan untuk langsung memberikan pada teman disampingnya.

- 8) Setelah kertas pertanyaan kembali pada pemiliknya, guru meminta peserta didik mengumpulkan kertas yang diberi tanda centang paling banyak dan membacanya.
- 9) Guru memberikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan yang sudah dipilih. Jika waktunya cukup minta peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang tidak mendapatkan suara tanda (✓) paling banyak.

c. Pertemuan III

Pelaksanaan tindakan pertemuan I dilaksanakan 7 Oktober 2023 yang dihadiri 18 orang. Tahap pembelajaran disesuaikan dengan strategi yang telah direncanakan yaitu dengan menggunakan strategi question student have. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Dimulai dengan salam, berdoa bersama, presensi peserta didik, apersepsi dan motivasi.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab
- 3) Guru menjelaskan materi cerita pendek tentang *أُسْرَةُ عَائِشَةَ* dan *فِي الْمَكْتَبَةِ*
- 4) Setelah menjelaskan materi, peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok kemudian mengarahkan peserta didik mengartikan bacaan bersama teman kelompok.
- 5) Guru membagikan lembar kertas kepada peserta didik.
- 6) Guru meminta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi *أُسْرَةُ عَائِشَةَ* dan *فِي الْمَكْتَبَةِ*

- 7) Setelah selesai membuat pertanyaan, guru meminta peserta didik untuk memberikan pertanyaan kepada teman di samping kirinya. Sesudah mendapat kertas pertanyaan dari teman disampingnya, guru meminta peserta didik membaca pertanyaan tersebut. Jika ia juga ingin mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang ia baca suruh memberikan tanda centang (✓). Jika tidak suruh untuk langsung memberikan pada teman disampingnya.
- 8) Setelah kertas pertanyaan kembali pada pemiliknya, guru meminta peserta didik mengumpulkan kertas yang diberi tanda centang paling banyak dan membacanya.
- 9) Guru memberikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan yang sudah dipilih. Jika waktunya cukup minta peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang tidak mendapatkan suara tanda (✓) paling banyak.
- 10) Jika jam pelajaran habis guru meminta peserta didik mengumpulkan semua kertas pertanyaan, karena dapat guru jawab pada pelajaran atau pertemuan yang akan datang.

3. Tahap pengamatan

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama tahap siklus 1 berlangsung, kolaborator mengumpulkan dokumentasi dan melakukan observasi/pengamatan terhadap aktivitas bertanya peserta didik dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

Data aktivitas bertanya peserta didik yang diperoleh pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Perolehan Aktivitas Bertanya Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor	Persentase Indikator
1.	Peserta didik mengajukan pertanyaan yang dianggap belum jelas	16	89%
2.	Peserta didik menyanggah pertanyaan dengan jelas dan beralasan	12	67%
3.	Peserta didik aktif dalam menyanggah pertanyaan kelompok lain	11	61%
4.	Peserta didik mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok	11	61%
Jumlah Skor		50	
Presentase			69,44%
kualifikasi			Aktif
Keterangan Skor Skor maksimal : 4 Skor minimal : 0 Responden : 18 Presentase :100%		Kualifikasi 76%-100% : Sangat Aktif 61%-75% : Aktif 51%-60% : Cukup Aktif <50% : Kurang Aktif	

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Total Skoring}}{\text{Skor Maksimum} \times \text{Responden}} \times 100\%$$

$$P = \frac{50}{4 \times 18} \times 100\%$$

$$P = \frac{50}{72} \times 100\%$$

$$P = 69,44 \% \text{ (Aktif)}$$

Berdasarkan tabel hasil pengamatan aktivitas bertanya siklus I menunjukkan bahwa jumlah rata-rata aktivitas bertanya peserta didik pada siklus I berada pada kategori aktif dengan nilai rata-rata 69,44%

Selain data observasi aktivitas bertanya, peneliti juga melakukan tes pemahaman peserta didik berupa tes soal pilihan ganda dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik kelas VIII MTs Darul Ulum Ath-Thahiryah Paladang Siklus I

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Ketuntasan Hasil Belajar
1	Ikrar Hamdi Fayakun	L	85	Tuntas
2	Zul Iqram	L	80	Tuntas
3	Hilda Nur Resqiah	P	65	Tidak Tuntas
4	Tri Putra	P	50	Tidak Tuntas
5	Dyah Az-Zahra	P	85	Tuntas
6	Putri Angreni	P	85	Tuntas
7	Faiz Ainur Ridho	L	85	Tuntas
8	Muh Safwa Abbad	L	50	Tidak Tuntas
9	Muhammad Rezki	L	85	Tuntas
10	Areta Regina Aprilia	P	65	Tidak Tuntas
11	Nur Arifa Rahifa	P	85	Tuntas
12	Naomi	P	65	Tidak Tuntas
13	Nurul Aisyah	P	70	Tuntas
14	Nur Afni Salsabila	P	80	Tuntas
15	Fatir	L	75	Tuntas
16	Ahmad Nur	L	65	Tidak Tuntas
17	Nur Afifah	L	85	Tuntas
18	Ibnu	L	65	Tidak Tuntas
Jumlah			1325	
Skor Tertinggi			85	
Skor Terendah			65	
Presentase Skor Rata-rata			73,61%	Tinggi

Adapun untuk mencari dan mengetahui nilai rata-rata dari peserta didik, data

yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

$$x = \frac{1325}{18} \times 100\%$$

$$x = 73,61\%$$

Untuk menghitung nilai KKM secara klasikal dapat digunakan dengan rumus:

$$KK = \frac{P}{n} \times 100\%$$

$$KK = \frac{11}{18} \times 100\%$$

$$= 61\%$$

Tabel 4.6 Kualifikasi Presentase Hasil Belajar Peserta Didik

No	Persentase (%)	Keterangan
1	81%-100%	Sangat Tinggi
2	69%-80%	Tinggi
3	56%-68%	Sedang
4	≤55%	Rendah

Berdasarkan hasil pengamatan nilai hasil belajar siklus 1 menunjukkan rata-rata skor perolehan hasil belajar peserta didik adalah 73,61%, angka ini berada dalam kategori tinggi yaitu (69-80%), adapun persentasi skor nilai hasil belajar peserta didik adalah 61%, ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar klasikal masih rendah, dibuktikan hanya 11 peserta didik memiliki angka di atas 70% sesuai dengan standar KKM. Masih ada 7 peserta didik yang mendapat nilai rendah kurang dari KKM yang

telah ditentukan. Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya apabila peserta didik sudah mencapai ketuntasan $\geq 85\%$, namun ketuntasan peserta didik secara klasikal baru mencapai 61% maka di lanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan ketuntasan dalam pembelajaran secara klasikal.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi siklus I dalam konteks ini maka refleksi dimaksudkan menemukan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pada tahap ini peneliti bersama kolaborator mengkaji pelaksanaan dan hasil tes yang diperoleh pada siklus I

Dari hasil refleksi tindakan yang dilakukan pada siklus I, ada beberapa langkah pengajaran yang perlu diperbaiki yang kurang terlaksana pada siklus I sehingga harus diadakan perbaikan pada siklus II. Adapun perbaikan yang perlu dilakukan adalah:

- a) Guru lebih memperhatikan kesiapan peserta didik sebelum memulai pembelajaran.
- b) Guru melakukan apresiasi.
- c) Guru menyampaikan pembelajaran menggunakan strategi *question student have* dengan baik.
- d) Guru lebih memperhatikan lagi kegiatan peserta didik agar berperan aktif yang positif.
- e) Memberikan saran kepada peserta didik untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang diharapkan.

c. Siklus II

Pelaksanaan penelitian pada siklus II dilakukan sebanyak 3 kali. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sabtu 14 Oktober 2023, pertemuan kedua

dilaksanakan pada hari kamis 21 Oktober 2023 dan pertemuan ketiga pada hari kamis 28 Oktober 2023. Berdasarkan hasil belajar pada tahap siklus I telah memberikan gambaran bahwa aktivitas bertanya dan persentase kelulusan peserta didik masih rendah yang dapat dilihat dari hasil refleksi siklus I. Oleh karena itu, tindakan selanjutnya perlu dilakukan yaitu tahap II yang bertujuan untuk mencapai nilai KKM dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II, sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada siklus II ini, perencanaan dan pelaksanaan tindakan tetap mengulang langkah langkah yang ada pada siklus I. Namun yang berbeda adalah pada siklus II dilakukan penyempurnaan atau perbaikan terhadap kendala yang muncul pada siklus I.

2. Tahap pelaksanaan Tindakan

Tahap-tahap pembelajaran siklus II yang dilakukan masih sama dengan tahap pembelajaran pada siklus I. Setelah dilakukan observasi dan refleksi pada siklus I maka pelaksanaan pembelajaran perlu ditingkatkan. Guru melaksanakan dan menjelaskan materi sesuai RPP yang telah dibuat dengan menerapkan strategi *question student have*.

3. Tahap pengamatan

Pengamatan terhadap peserta didik dilakukan selama penerapan strategi *question student have* pada pembelajaran bahasa Arab. Pada siklus II sudah terlihat kemajuan yang cukup signifikan jika dibandingkan pada siklus I, tujuan pembelajaran sudah tercapai dengan baik. Selain dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas bertanya, hal ini juga dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata

yang cukup tinggi. Untuk lebih jelasnya, data aktivitas bertanya dan hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Perolehan Aktivitas Bertanya Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor	Persentase Indikator
1.	Peserta didik mengajukan pertanyaan yang dianggap belum jelas	18	100%
2.	Peserta didik menyanggah pertanyaan dengan jelas dan beralasan	14	78%
3.	Peserta didik aktif dalam menyanggah pertanyaan kelompok lain	12	66%
4.	Peserta didik mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok	14	78%
Jumlah Skor		58	
Presentase			80,56%
Kualifikasi			Aktif
Keterangan Skor Skor maksimal : 4 Skor minimal : 0 Responden : 18 Presentase : 100%		Kualifikasi 76%-100% : Sangat Aktif 61%-75% : Aktif 51%-60% : Cukup Aktif <50% : Kurang Aktif	

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Total Skoring}}{\text{Skor Maksimum} \times \text{Responden}} \times 100\%$$

$$P = \frac{58}{4 \times 18} \times 100\%$$

$$P = \frac{58}{72} \times 100\%$$

$$P = 80,56 \% \text{ (Sangat Aktif)}$$

Berdasarkan tabel hasil pengamatan aktivitas bertanya siklus II menunjukkan bahwa jumlah rata-rata aktivitas bertanya peserta didik pada siklus II berada pada kategori sangat aktif dengan nilai rata-rata 80,56%.

Tabel 4.8 Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik kelas VIII MTs Darul Ulum

Ath-Thahiryah Paladang Siklus II

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Ketuntasan Hasil belajar
1	Ikrar Hamdi Fayakun	L	90	Tuntas
2	Zul Iqram	L	90	Tuntas
3	Hilda Nur Resqiah	P	75	Tuntas
4	Tri Putra	L	65	Tidak Tuntas
5	Dyah Az-Zahra	P	100	Tuntas
6	Putri Angreni	P	90	Tuntas
7	Faiz Ainur Ridho	L	90	Tuntas
8	Muh Safwa Abbad	L	65	Tidak Tuntas
9	Muhammad Rezki	L	90	Tuntas
10	Areta Regina Aprilia	P	85	Tuntas
11	Nur Arifa Rahifa	P	90	Tuntas
12	Naomi	P	80	Tuntas
13	Nurul Aisyah	P	85	Tuntas
14	Nur Afni Salsabila	P	85	Tuntas
15	Fatir	L	80	Tuntas
16	Ahmad Nur	L	85	Tuntas
17	Nur Afifah	L	90	Tuntas
18	Ibnu	L	80	Tuntas
Jumlah			1515	
Skor Tertinggi			100	
Skor Terendah			65	
Presentase Skor Rata-rata			84,17	Sangat Tinggi

Adapun untuk mencari dan mengetahui nilai rata-rata dari peserta didik, data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

$$x = \frac{1515}{18} \times 100\%$$

$$x = 84,17\%$$

Untuk menghitung nilai KKM secara klasikal dapat digunakan dengan rumus:

$$KK = \frac{P}{n} \times 100\%$$

$$KK = \frac{16}{18} \times 100\%$$

$$= 89\%$$

Tabel 4.9 Kualifikasi Presentase Hasil belajar Peserta Didik

No	Persentase (%)	Keterangan
1	81%-100%	Sangat Tinggi
2	69%-80%	Tinggi
3	56%-68%	Sedang
4	≤55%	Rendah

Berdasarkan hasil pengamatan nilai hasil belajar siklus II telah mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan, dimana 16 peserta didik mengalami ketuntasan dan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik melebihi KMB yang telah ditetapkan. Hal ini berarti terjadi ketuntasan secara klasikal, dimana nilai rata-rata kelas pada angka 84,17% sementara nilai ketuntasan secara klasikal

mencapai 89%.

4. Refleksi

Adapun bagian terakhir dari setiap siklus I dan siklus II yaitu refleksi. Refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator pada siklus II setelah seluruh rangkaian proses pembelajaran pada siklus II ini selesai.

Berdasarkan dari hasil pengamatan pada siklus II dapat dilihat bahwa data nilai yang diperoleh yaitu 84,17% untuk nilai rata-rata dari 18 peserta didik yang mengikuti evaluasi dan 16 peserta didik yang tuntas dari 18 peserta didik keseluruhan. Adapun untuk nilai data ketuntasan klasikal mencapai 89% artinya bahwa ada 89% peserta didik yang mendapat nilai ≥ 70 . Maka dengan ketuntasan klasikal telah tercapai, dapat disimpulkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar.

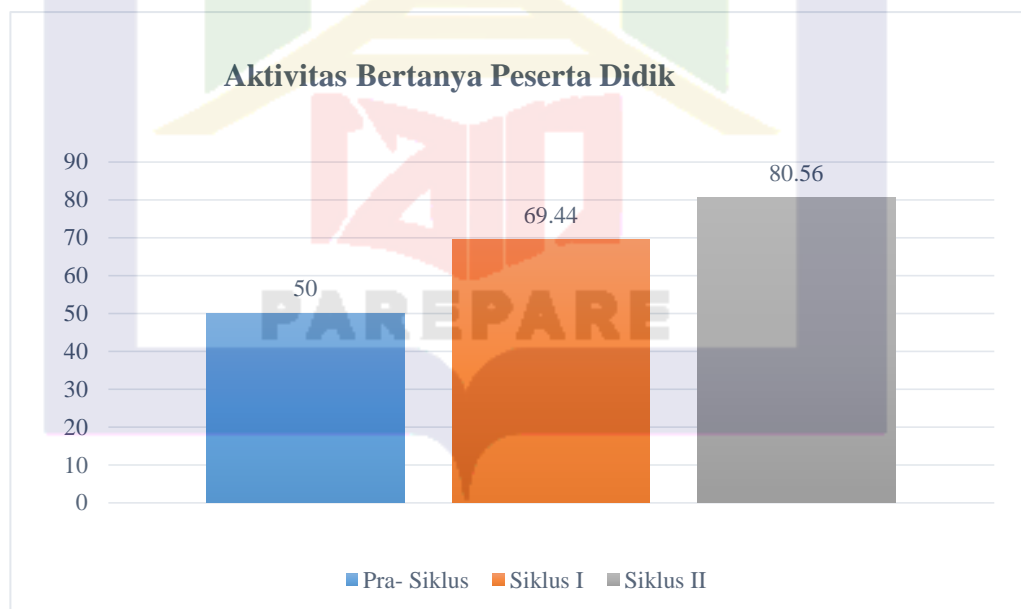
2. Peningkatan Aktivitas Bertanya dan Hasil Belajar bahasa Arab Peserta Didik kelas VIII MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Setelah Penggunaan Strategi *Question Student Have* (QSH)

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari pra-siklus sampai siklus II, aktivitas bertanya dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab dengan penerapan strategi *question student have* terus mengalami peningkatan terlihat dari skor aktivitas bertanya dan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Data kumulatif dan aktivitas bertanya dan hasil belajar secara keseluruhan mulai dari pra-siklus sampai siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10 Data Kumulatif Aktivitas Bertanya Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	Skor Aktivitas Bertanya		
		Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Peserta didik mengajukan pertanyaan yang di anggap belum jelas	12	16	18
2.	Peserta didik menyanggah pertanyaan dengan jelas dan beralasan	7	12	14
3.	Peserta didik aktif dalam menyanggah pertanyaan kelompok lain	9	11	12
4.	Peserta didik mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok	8	11	14
Jumlah Skor		36	50	58
Presentase		50%	69,44%	80,56 %

Akumulasi data aktivitas bertanya di atas juga dapat disajikan dalam bentuk grafik secara rinci sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Aktivitas Bertanya Peserta Didik

1. Peningkatan aktivitas bertanya dari pra-siklus ke siklus I

Sebelum pelaksanaan tindakan (pra-siklus) hasil observasi awal menunjukkan persentase rata-rata aktivitas bertanya peserta didik adalah 50%. Selanjutnya setelah dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh persentase rata-rata aktivitas bertanya peserta didik adalah 69,44% sehingga terjadi peningkatan. Namun peningkatan tersebut belum signifikan. Maka dilanjut penelitian selanjutnya pada siklus II dengan memperhitungkan hasil refleksi pada siklus I.

2. Peningkatan aktivitas bertanya dari siklus I ke siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukkan persentase rata-rata aktivitas bertanya adalah 69,44%, selanjutnya setelah dilakukan tindakan pada siklus II yang telah direvisi, diperoleh rata-rata persentase aktivitas bertanya adalah 80,56% dengan kategori sangat aktif, sehingga terjadi peningkatan sebanyak 11,12%. Dengan demikian strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) dapat meningkatkan aktivitas bertanya peserta didik kelas VIII MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang.

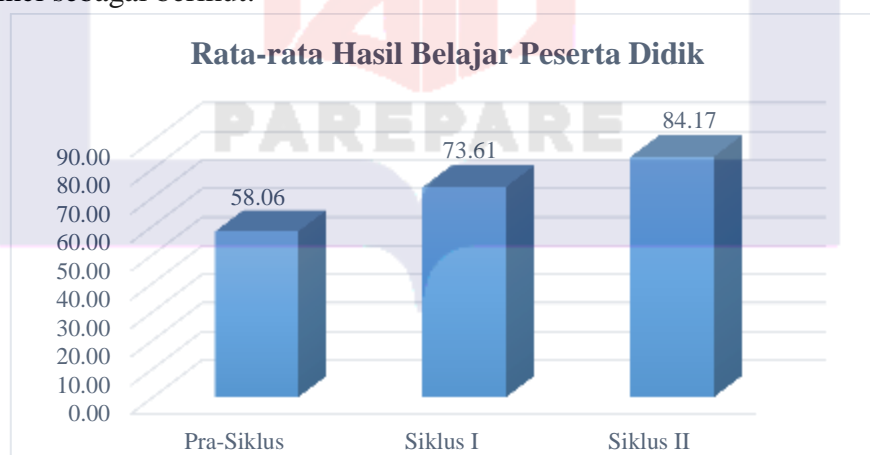
Tabel 4.11 Data Kumulatif Hasil Belajar Peserta Didik

Nama Peserta Didik	P/L	Nilai-Nilai Hasil Tes		
		Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
Ikrar Hamdi Fayakun	L	60	85	90
Zul Iqram	L	65	80	90
Hilda Nur Resqiah	P	50	65	75
Tri Putra	L	40	50	65
Dyah Az-Zahra	P	70	85	100
Putri Angreni	P	60	85	90
Faiz Ainur Ridho	L	65	85	90
Muh Safwa Abbad	L	45	50	65

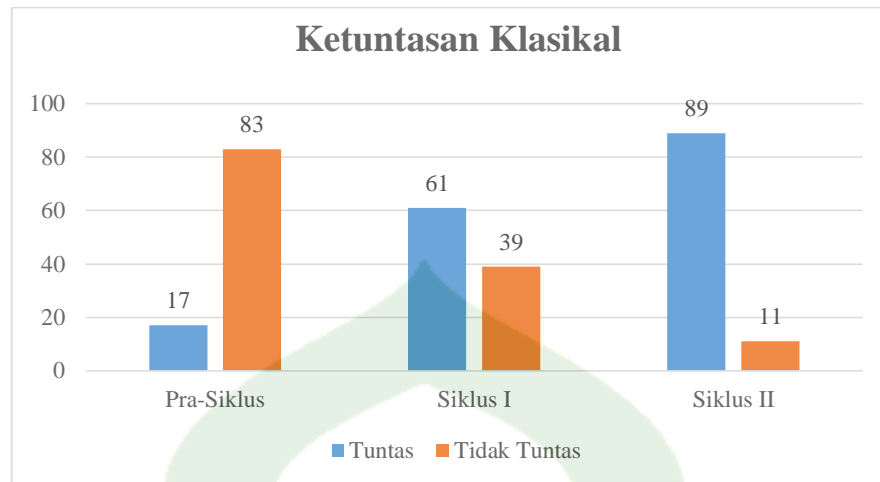
...lanjutan Tabel 4.11

Nama Peserta Didik	P/L	Nilai-Nilai Hasil Tes		
		Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
Muhammad Rezki	L	65	85	90
Areta Regina Aprilia	P	50	65	85
Nur Arifa Rahifa	P	70	85	90
Naomi	P	55	65	80
Nurul Aisyah	P	60	70	85
Nur Afni Salsabila	P	55	80	85
Fatir	L	55	75	80
Ahmad Nur	L	55	65	85
Nur Afifah	L	70	85	90
Ibnu	L	55	65	80
Jumlah		1045	1325	1515
Nilai Rata-rata		58.06	73.61	84.17
Ketuntasan Klasikal		0.17	0.61	0.89
Jumlah Peserta didik Tuntas		3	11	18

Akumulasi data hasil belajar di atas juga dapat disajikan dalam bentuk grafik secara rinci sebagai berikut:



Gambar 4.2 Grafik Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik



Gambar 4.3 Grafik Ketuntasan Klasikal Peserta Didik

Berdasarkan data kumulatif dan persentase hasil belajar peserta didik secara keseluruhan di atas, maka dapat di deskripsikan peningkatan hasil belajar setiap siklus.

1. Peningkatan hasil belajar dari pra-siklus ke siklus I

Peningkatan hasil belajar dari pra-siklus ke siklus I, menunjukkan bahwa hasil observasi awal rata-rata belajar peserta didik adalah 58,06 dengan persentase ketuntasan 17% selanjutnya setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan strategi pembelajaran *question student have*, diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 73,61 dengan persentase ketuntasan 61%. Sehingga terjadi peningkatan sebanyak 44%. Namun peningkatan tersebut belum masuk dalam kualifikasi baik.

Hasil tes evaluasi yang diberikan pada pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik yang hadir dalam subjek penelitian, ada beberapa peserta didik sudah tuntas pada pembelajaran ini yaitu 11 peserta didik atau 61%. Sedangkan yang belum tuntas sebanyak 7 peserta didik atau 39% dengan rata-rata

nilai kelas 73,61. Dari 18 peserta didik kelas VIII, sudah 11 peserta didik yang mencapai KKB yaitu 70, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan mempertimbangkan hasil refleksi siklus sebelumnya.

2. Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukkan rata-rata hasil belajar bahasa Arab peserta didik adalah 73,61 dengan persentase ketuntasan 61%. Selanjutnya setelah dilakukan pada siklus II strategi *question student have* diperoleh rata-rata hasil belajar 84,17 dengan persentase ketuntasan 89% sehingga terjadi peningkatan sebanyak 28%. Peningkatan tersebut telah mencapai nilai kriteria ketuntasan belajar (KKB) yaitu $\geq 85\%$.

Dengan demikian strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan proses penelitian tindakan kelas yang telah ditetapkan yang diawali dengan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi sampai refleksi pada setiap siklusnya. Adapun untuk pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan untuk masing-masing siklus yang ditetapkan yang ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran. Adapun gambaran selama proses pembelajaran berlangsung pengamat melakukan proses observasi yang telah disusun sebelumnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan untuk masing-masing siklus dari II siklus yang diterapkan pada pembelajaran yang direncanakan. Adapun gambaran untuk kegiatan selama

proses pembelajaran berlangsung pengamat melakukan proses observasi terhadap aktivitas bertanya peserta didik kemudian dicatat pada lembar observasi yang telah disusun sebelumnya.

1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) terhadap Upaya Peningkatan Aktivitas Bertanya dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Mts Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti didapatkan beberapa gambaran tentang aktivitas peserta didik dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a) Guru bahasa arab memberikan materi pembelajaran menggunakan Metode ceramah, sehingga memungkinkan peserta didik dalam pembelajaran melakukan aktivitas seperti, mendengarkan, menulis, mengamati.
- b) Guru mencoba memberikan dorongan aktivitas melalui pertanyaan-pertanyaan, namun hanya satu sampai dua peserta didik yang merespon bahkan seringkali tidak ada respon. Hal ini menyebabkan tidak adanya aktivitas lain selain mendengarkan, menulis dan mengamati.
- c) Interaksi antar peserta didik dengan peserta didik lainnya sangat kurang karena pembelajaran hanya berpusat pada kegiatan guru sehingga tidak ada pemicu interaksi antar peserta didik.
- d) Peserta didik kesulitan dalam memahami materi bahasa Arab secara menyeluruh, karena materi yang sulit, sehingga sangat membutuhkan strategi yang efektif agar dapat dipahami secara mudah oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas bertanya pra-siklus menunjukkan bahwa jumlah rata-rata aktivitas bertanya peserta didik pada siklus I berada pada kategori kurang aktif dengan nilai rata-rata 50%. Selain data observasi belajar

peneliti juga melakukan tes pemahaman peserta didik dengan membagikan soal yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan pra-siklus ini dilakukan untuk memperoleh hasil belajar peserta didik sebelum dilaksanakannya tindakan. Hasil pengamatan nilai hasil belajar pra-siklus menunjukkan rata-rata skor perolehan hasil belajar peserta didik adalah 58,06%, angka ini berada dalam kategori sedang yaitu (56-68%), adapun persentasi skor nilai hasil belajar peserta didik adalah 17%, ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar klasikal masih rendah. Dibuktikan hanya 3 peserta didik memiliki angka di atas 70% sesuai dengan standar KKM. Sehingga dibutuhkan sebuah strategi yang dapat memberikan kontribusi positif dalam suatu proses pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat Nunuk Suryani dan Leo Agung bahwa pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu untuk melaksanakan suatu strategi tertentu diperlukan seperangkat strategi pengajaran. Dalam hal ini strategi yang cocok untuk meningkatkan aktivitas bertanya dan hasil belajar adalah strategi pembelajaran *question student have*. Strategi *question student have* adalah pertanyaan yang dimiliki peserta didik. Strategi ini dapat dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami topik yang sudah dipelajari. Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan. Pertanyaan ditulis pada kertas kemudian kemudian digeser searah jarum jam untuk dikomentari temannya. Apakah pertanyaan tersebut layak untuk didiskusikan.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas bertanya siklus I setelah diterapkan strategi *question student have* menunjukkan bahwa jumlah rata-rata aktivitas

bertanya peserta didik pada siklus I berada pada kategori aktif dengan nilai rata-rata 69,44%. Selain data observasi aktivitas bertanya, peneliti juga melakukan tes pemahaman peserta didik berupa tes soal pilihan ganda. Hasil pengamatan nilai hasil belajar siklus 1 menunjukkan rata-rata skor perolehan hasil belajar peserta didik adalah 73,61%, angka ini berada dalam kategori tinggi yaitu (69-80%), adapun persentasi skor nilai hasil belajar peserta didik adalah 61%, ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar klasikal masih rendah, dibuktikan hanya 11 peserta didik memiliki angka di atas 70% sesuai dengan standar KKM. Masih ada 7 peserta didik yang mendapat nilai rendah kurang dari KKM yang telah ditentukan. Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya apabila peserta didik sudah mencapai ketuntasan $\geq 85\%$, namun ketuntasan peserta didik secara klasikal baru mencapai 61% maka di lanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan ketuntasan dalam pembelajaran secara klasikal. Hal ini dikarenakan strategi *question student have* baru pertama kali diterapkan dalam kelas pada proses pembelajaran bahasa Arab sehingga peserta didik masih belum terbiasa dan masih bingung serta kesulitan untuk mengikuti alur dan langkah-langkah pembelajaran strategi *question student have*.

Dari masalah yang dihadapi pada siklus I guru bisa melakukan lebih baik lagi pada siklus sebelumnya, perbaikan demi perbaikan diterapkan pada siklus selanjutnya sehingga penerapan strategi pembelajaran *question student have* dapat memberikan hasil yang maksimal dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam aktivitas bertanya pada kelas VIII MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang. Dari hasil refleksi tindakan yang dilakukan pada siklus I, ada beberapa langkah pengajaran yang

perlu diperbaiki yang kurang terlaksana pada siklus I sehingga harus diadakan perbaikan pada siklus II. Adapun perbaikan yang perlu dilakukan adalah:

- a) Guru lebih memperhatikan kesiapan peserta didik sebelum memulai pembelajaran.
- b) Guru melakukan apresiasi.
- c) Guru menyampaikan pembelajaran menggunakan strategi *question student have* dengan baik.
- d) Guru lebih memperhatikan lagi kegiatan peserta didik agar berperan aktif yang positif.
- e) Memberikan saran kepada peserta didik untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas bertanya siklus II menunjukkan bahwa jumlah rata-rata aktivitas bertanya peserta didik pada siklus II berada pada kategori sangat aktif dengan nilai rata-rata 80,56%. Nilai hasil belajar siklus II telah mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan, dimana 16 peserta didik mengalami ketuntasan dan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik peserta didik melebihi KMB yang telah ditetapkan. Hal ini berarti terjadi ketuntasan secara klasikal. Di mana nilai rata-rata kelas pada angka 84,17% sementara nilai ketuntasan secara klasikal mencapai 89%.

2. Peningkatan Aktivitas Bertanya dan Hasil Belajar bahasa Arab Peserta Didik kelas VIII MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyyah Paladang Setelah Penggunaan Strategi *Question Student Have* (QSH)

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari pra-siklus sampai siklus II, aktivitas bertanya dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab dengan

penerapan strategi *question student have* terus mengalami peningkatan terlihat dari skor aktivitas bertanya dan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Adapun penjelasan aktivitas bertanya dan hasil belajar secara keseluruhan mulai dari pra-siklus sampai siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

a. Peningkatan aktivitas bertanya dari pra-siklus ke siklus I

Sebelum pelaksanaan tindakan (pra-siklus) hasil observasi awal menunjukkan persentase rata-rata aktivitas bertanya peserta didik adalah 50%. Selanjutnya setelah dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh persentase rata-rata aktivitas bertanya peserta didik adalah 69,44% sehingga terjadi peningkatan. Namun peningkatan tersebut belum signifikan. Maka dilanjut penelitian selanjutnya pada siklus II dengan memperhitungkan hasil refleksi pada siklus I.

b. Peningkatan aktivitas bertanya dari siklus I ke siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukkan persentase rata-rata aktivitas bertanya adalah 69,44%, selanjutnya setelah dilakukan tindakan pada siklus II yang telah direvisi, diperoleh rata-rata persentase aktivitas bertanya adalah 80,56% dengan kategori sangat aktif, sehingga terjadi peningkatan sebanyak 11.12%.

Berdasarkan data mengenai hasil aktivitas bertanya peserta didik di atas dapat dilihat bahwa pada pra-siklus sampai siklus kedua aktivitas bertanya peserta didik terus meningkat. Pra-siklus hasil observasi awal menunjukkan persentase rata-rata aktivitas bertanya peserta didik adalah 50%. Pada siklus I diperoleh persentase rata-rata aktivitas bertanya peserta didik adalah 69,44%. Dan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase aktivitas bertanya adalah 80,56%. Dengan demikian strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH)

dapat meningkatkan aktivitas bertanya peserta didik kelas VIII MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang. Kemudian data hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

a. Peningkatan hasil belajar dari pra-siklus ke siklus I

Peningkatan hasil belajar dari pra-siklus ke siklus I, menunjukkan bahwa hasil observasi awal rata-rata belajar peserta didik adalah 58,06 dengan persentase ketuntasan 17% selanjutnya setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan strategi pembelajaran *question student have*, diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 73,61 dengan persentase ketuntasan 61%. Sehingga terjadi peningkatan sebanyak 44%. Namun peningkatan tersebut belum masuk dalam kualifikasi baik.

Hasil tes evaluasi yang diberikan pada pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik yang hadir dalam subjek penelitian, ada beberapa peserta didik sudah tuntas pada pembelajaran ini yaitu 11 peserta didik atau 61%. Sedangkan yang belum tuntas sebanyak 7 peserta didik atau 39% dengan rata-rata nilai kelas 73,61. Dari 18 peserta didik kelas VIII, sudah 11 peserta didik yang mencapai KKB yaitu 70, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan mempertimbangkan hasil refleksi siklus sebelumnya.

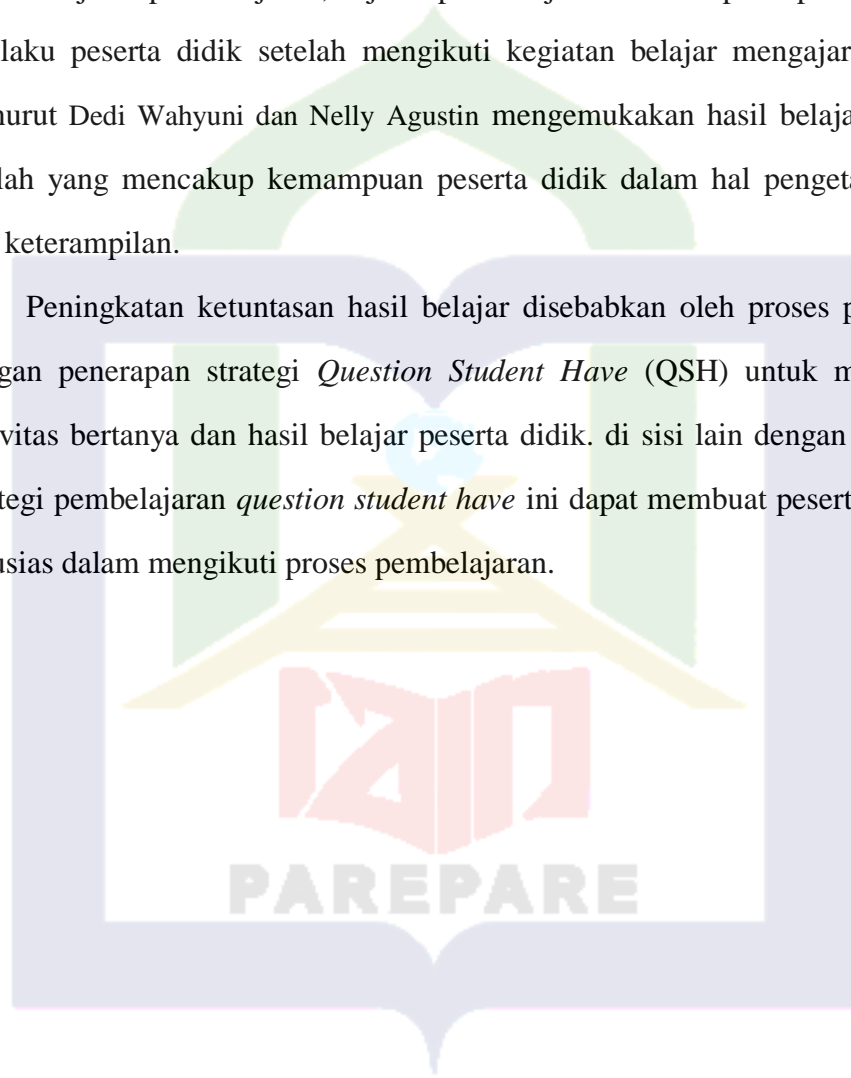
b. Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukkan rata-rata hasil belajar bahasa Arab peserta didik adalah 73,61 dengan persentase ketuntasan 61%. Selanjutnya setelah dilakukan pada siklus II strategi *question student have* diperoleh rata-rata hasil belajar 84,17 dengan persentase ketuntasan 89% sehingga terjadi peningkatan sebanyak 28%. Peningkatan tersebut telah mencapai nilai

kriteria ketuntasan belajar (KKB) yaitu $\geq 85\%$.

Berdasarkan hasil perolehan di atas jika dihubungkan secara teori hal ini sejalan dengan pendapat E Kosasih bahwa Setiap proses pembelajaran memiliki sebuah tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran adalah pencapaian perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sedangkan menurut Dedi Wahyuni dan Nelly Agustin mengemukakan hasil belajar yang ideal adalah yang mencakup kemampuan peserta didik dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Peningkatan ketuntasan hasil belajar disebabkan oleh proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Question Student Have* (QSH) untuk meningkatkan aktivitas bertanya dan hasil belajar peserta didik. di sisi lain dengan menerapkan strategi pembelajaran *question student have* ini dapat membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

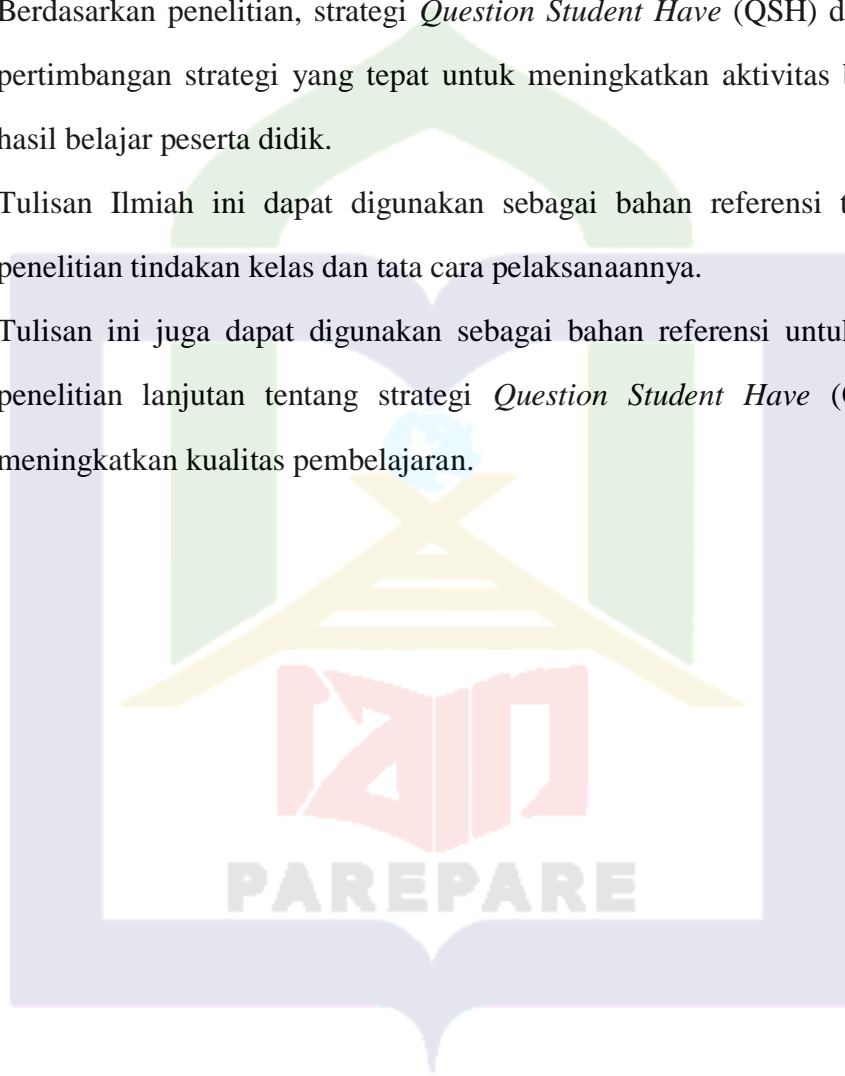
A. Simpulan

1. Strategi *Question Student Have* (QSH) merupakan strategi pertanyaan peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami topik yang sudah dipelajari. Pertanyaan merupakan salah satu strategi sederhana yang dapat menjadi metode alternatif yang cukup efektif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar. Berdasarkan pelaksanaannya penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu, pra-siklus, siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan pembelajaran.
2. Setelah strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) diimplementasikan, aktivitas bertanya peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyyah Paladang telah mengalami peningkatan. Pra-siklus hasil observasi awal menunjukkan persentase rata-rata aktivitas bertanya peserta didik adalah 50%. Pada siklus I diperoleh persentase rata-rata aktivitas bertanya peserta didik adalah 69,44%. Dan pada siklus II diperoleh rata-rata presentase aktivitas bertanya adalah 80,56%. Kemudian hasil belajar peserta didik pada pra-siklus dengan nilai rata-rata adalah 58,06 dengan persentase ketuntasan 17%. Data pada pra-siklus menunjukkan bahwa ada 17% peserta didik yang mencapai nilai >70. Adapun untuk siklus I rata-rata hasil belajar bahasa Arab peserta didik adalah 73,61 dengan persentase ketuntasan 61%. Artinya ada 61% peserta didik yang memperoleh nilai >70. Dan pada siklus II diperoleh rata-rata hasil belajar 84,17 dengan persentase ketuntasan 89%.

B. Saran

Dengan selesainya penelitian ini penulis memberikan saran-saran berdasarkan penelitian dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian, strategi *Question Student Have* (QSH) dapat menjadi pertimbangan strategi yang tepat untuk meningkatkan aktivitas bertanya dan hasil belajar peserta didik.
2. Tulisan Ilmiah ini dapat digunakan sebagai bahan referensi tentang jenis penelitian tindakan kelas dan tata cara pelaksanaannya.
3. Tulisan ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan tentang strategi *Question Student Have* (QSH) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

- Agustin, Nelly dan Dedi Wahyuni. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual." *Al -Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 19, No. 1 (2018).
- Arifin, Zainal. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: Skripta Media Creative, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Arsil, Zinai. *Micro Teaching*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2013.
- Astrid, Annisa *et al.* "The Power Of Questioning: Teacher's Questioning Strategies in the EFL Classrooms." *Journal in Education* Vol. 03, No 1 (2019).
- B, Hamzah. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- E, Kosasih. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya, 2014.
- Fatkhurrokhman, Mohammad *et al.* "Learning Strategies Of Productive Lesson At Vocational High School In Serang City." *Journal Vocational Education* Vol. 08, No. 2 (2018).
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Jabir, Muh. "Kemahiran Menyimak dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Hunafa* Vol. 7, No. 2 (2010).
- Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Edisi Kelima*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, n.d.
- Lesatari, Ika Yulia. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head

- Together (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas Bertanya dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Islam Uswatun Hasanah Cempaka Putih pada Mata Pelajaran Biologi.” Universitas Islam Negeri Mataram, 2020.
- Mahdiansyah. “Evaluasi Pelaksanaan Sistem Penilaian Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus di Enam Kota).” *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* Vol. 11, No. 2 (2018).
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mukhtar, Lalu dan Hully Profesi Keguruan. Mataram: Alam Tara Institute, 2012.
- Nuha, Ulin. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press, 2016.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. “Belajar dan Pembelajaran.” *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 03, No. 2 (2017)
- Parilian, Sintia Sari. “Pengaruh Strategi *Question Student Have* (QSH) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep Peserta Didik Kelas X IPA SMA Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Perdana, Indra dan Misnawati. *Evaluasi Pembelajaran*. Indonesia: Gupedia, 2021.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Semarang: Bumi Aksara, 2008.
- Ritonga, Mahyudin *et al.* “Analysis of Arabic Language Learning at Higger Education Institutions with Multi-Religion Students.” *Journal Of Educational Research* Vol. 08, No. 9 (2020)
- Rosyidi, Abdul Wahab dan Umi Machmudah. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Royani, Aniq. “Penerapan Teknik Pembelajaran Kooperatif NHT dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Bumi Bagian dari Amal Semesta.” *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* Vol. 2, No. 3 (2017)
- Sabari, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching, 2007.
- Saepudin. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2013.
- Sekretariat Negara RI. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem

Pendidikan Nasional Pasal 3, n.d.

Suardi, Nasrah. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Bilajeng Kabupaten Pinrang." Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Supriyono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Suryani, Nunuk dan Leo Agung. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak, 2012.

Wahyuni, Sri dan Leo Agung S. *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Jogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.

Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.

Yoni, Acep. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia, 2010.

Zakariah, Askari dan Vivi Afriani. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research, Research and Development (R&D)*. Kolaka: Yayasan Pondok pesantren Al mawaddah warrahmah, 2020.

Zubair, Muhammad Kamal, *et al., eds*. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

Zusnani, Ida dan Ali Murti. "Strategi Pembelajaran Aktif Question Student Have (QSH) pada Mata Pelajaran Fiqh di MTs Negeri 9 Bantul." *Jurnal Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* Vol. 05, No. 1 (2020).



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : Mts Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Materi Pokok : Penerapan Kosakata الحَرْفُ, الْفِعْلُ, الْأِسْمُ dalam Kalimat

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 :	Menghargai dan menghayati ajaran Agama yang dianutnya
KI 2 :	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara afektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3 :	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 :	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lainyang semua dalam sudut pandang/teori).

B. STANDAR KOMPETENSI

- 1.1 Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk soal mengenai Kosakata الحَرْفُ, الْفِعْلُ, الْأِسْمُ dalam Kalimat.
- 1.2 Menemukan informasi umum dari materi sederhana terkait Penerapan Kosakata الحَرْفُ, الْفِعْلُ, الْأِسْمُ dalam Kalimat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi Penerapan Kosakata **الْحَرْفُ, الْفِعْلُ, الْأِسْمُ** dalam Kalimat, peserta didik dapat :

- 1.1.1 Membuat pola kalimat dengan menggunakan Kosakata **الْحَرْفُ, الْفِعْلُ, الْأِسْمُ**
- 1.1.2 Mampu mengartikan kalimat dengan tepat dan benar.
- 1.1.3 Melengkapi kalimat bahasa arab dengan kata dan ungkapan yang benar.
- 1.1.4 Mengidentifikasi makna dalam kata atau kalimat dengan tepat.

D. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk memulai pembelajaran.
- Question Student have : metode ini digunakan untuk kegiatan tanya jawab antara peserta didik dengan guru.

E. SUMBER PEMBELAJARAN

Buku Cara Cepat Menguasai bahasa Arab

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan sapaan terhadap peserta didik • Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru dan peserta didik berdoa (religius) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Guru menyampaikan apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu peserta didik untuk mengingat kembali materi yang pernah diajarkan sebelumnya.
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang Penerapan Kosakata الْحَرْفُ, الْفِعْلُ, الْأِسْمُ dalam Kalimat • Setelah menjelaskan materi, peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok atau sesuai dengan jumlah peserta didik. • Guru membagikan lembar kertas kepada peserta didik.

Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi الحَرْفُ, الْفِعْلُ, الْأَسْمُ • Setelah selesai membuat pertanyaan, guru meminta peserta didik untuk memberikan pertanyaan kepada teman di samping kirinya. Sesudah mendapat kertas pertanyaan dari teman disampingnya, guru meminta peserta didik membaca pertanyaan tersebut. Jika ia juga ingin mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang ia baca suruh memberikan tanda centang (✓). Jika tidak suruh untuk langsung memberikan pada teman disampingnya. • Setelah kertas pertanyaan kembali pada pemiliknya, guru meminta peserta didik mengumpulkan kertas yang diberi tanda centang paling banyak dan membacanya. • Guru memberikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan yang sudah dipilih. Jika waktunya cukup minta peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang tidak mendapatkan suara tanda (✓) paling banyak. • Jika jam pelajaran habis guru meminta peserta didik mengumpulkan semua kertas pertanyaan, karena dapat guru jawab pada pelajaran atau pertemuan yang akan datang.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran • Guru dan peserta didik menarik kesimpulan dari hasil kegiatan pembelajaran • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.

G. PENILAIAN

Teknik	Instrumen
Observasi	Lembar Observasi
Tes	Pilihan Ganda

Guru Mata Pelajaran



A. Abdul. Rahman, S.Pd



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : Mts Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Materi Pokok : Kata Ganti (الضَّمِيرُ)

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 :	Menghargai dan menghayati ajaran Agama yang dianutnya
KI 2 :	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara afektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3 :	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 :	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lainyang semua dalam sudut pandang/teori).

B. STANDAR KOMPETENSI

- 1.1 Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk soal mengenai penggunaan (الضَّمِيرُ) dalam pola Kalimat.
- 1.2 Menemukan informasi umum dari materi sederhana terkait penggunaan kata ganti (الضَّمِيرُ) dalam suatu kalimat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengetahui materi terkait kata ganti (الضَّمِيرُ), peserta didik dapat :

- 1.1.1 Memahami konsep penggunaan (الضَّمِيرُ)

- 1.1.2 Mengaplikasikan kata ganti (الضَّمِير) dalam kehidupan sehari-hari serta mampu menjawab soal dengan tepat terkait materi kata ganti (الضَّمِير)

D. METODE PEMBELAJARAN

- a. Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk memulai pembelajaran.
- b. Question Student have : metode ini digunakan untuk kegiatan tanya jawab antara peserta didik dengan guru.

E. SUMBER PEMBELAJARAN

Buku Cara Cepat Menguasai bahasa Arab

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan sapaan terhadap peserta didik • Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru dan peserta didik berdoa (religius) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Guru menyampaikan apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu peserta didik untuk mengingat kembali materi yang pernah diajarkam sebelumnya.
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang kata ganti (الضَّمِير) • Setelah menjelaskan materi, peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok atau sesuai dengan jumlah peserta didik. • Guru membagikan lembar kertas kepada peserta didik. • Guru meminta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi kata ganti (الضَّمِير) • Setelah selesai membuat pertanyaan, guru meminta peserta didik untuk memberikan pertanyaan kepada teman di samping kirinya. Sesudah mendapat kertas pertanyaan dari teman disampingnya, guru meminta peserta didik membaca pertanyaan tersebut. Jika ia juga ingin mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang ia baca suruh memberikan tanda centang (✓). Jika tidak suruh untuk langsung memberikan pada teman

	<p>disampingnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah kertas pertanyaan kembali pada pemiliknya, guru meminta peserta didik mengumpulkan kertas yang diberi tanda centang paling banyak dan membacanya. • Guru memberikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan yang sudah dipilih. Jika waktunya cukup minta peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang tidak mendapatkan suara tanda (✓) paling banyak. Jika jam pelajaran habis guru meminta peserta didik mengumpulkan semua kertas pertanyaan, karena dapat guru jawab pada pelajaran atau pertemuan yang akan datang.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran • Guru dan peserta didik menarik kesimpulan dari hasil kegiatan pembelajaran • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.

F. PENILAIAN

Teknik	Instrumen
Observasi	Lembar Observasi
Tes	Pilihan Ganda

Guru Mata Pelajaran

A. Abdul. Rahman, S.Pd

Peneliti

Syamsidar
NIM : 19.1200.027

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : Mts Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Materi Pokok : Membaca/Qira'ah

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 :	Menghargai dan menghayati ajaran Agama yang dianutnya
KI 2 :	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara afektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3 :	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 :	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lainyang semua dalam sudut pandang/teori).

B. STANDAR KOMPETENSI

- 1.1 Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau Cerita sederhana, baik fiksi atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang *أُسْرَةُ عَائِشَةَ* dan *فِي الْمَكْتَبَةِ*
- 1.2 Menemukan informasi umum atau rinci dari wacana sederhana tentang *أُسْرَةُ عَائِشَةَ* dan *فِي الْمَكْتَبَةِ* dengan tepat dan benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi, peserta didik dapat :

- 1.1.1 Mengartikan kalimat-kalimat dengan tepat dan benar

- 1.1.2 menjawab pertanyaan tentang teks bacaan bahasa Arab tentang أُسْرَةُ عَائِشَةَ dan فِي الْمَكْتَبَةِ dengan tepat dan benar.

D. METODE PEMBELAJARAN

- a. Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk memulai pembelajaran
- b. Question Student have : metode ini digunakan untuk kegiatan tanya jawab antara peserta didik dengan guru.

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan sapaan terhadap peserta didik • Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru dan peserta didik berdoa (religius) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Guru menyampaikan apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu peserta didik untuk mengingat kembali materi yang pernah diajarkan sebelumnya.
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi cerita pendek tentang أُسْرَةُ عَائِشَةَ dan فِي الْمَكْتَبَةِ • Setelah menjelaskan materi, peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok kemudian mengarahkan peserta didik mengartikan bacaan bersama teman kelompok. • Guru membagikan lembar kertas kepada peserta didik. • Guru meminta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi أُسْرَةُ عَائِشَةَ dan فِي الْمَكْتَبَةِ • Setelah selesai membuat pertanyaan, guru meminta peserta didik untuk memberikan pertanyaan kepada teman di samping kirinya. Sesudah mendapat kertas pertanyaan dari teman disampingnya, guru meminta peserta didik membaca pertanyaan tersebut. Jika ia juga ingin mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang ia baca suruh

	<p>memberikan tanda centang (✓). Jika tidak suruh untuk langsung memberikan pada teman disampingnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah kertas pertanyaan kembali pada pemiliknya, guru meminta peserta didik mengumpulkan kertas yang diberi tanda centang paling banyak dan membacanya. • Guru memberikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan yang sudah dipilih. Jika waktunya cukup minta peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang tidak mendapatkan suara tanda (✓) paling banyak. • Jika jam pelajaran habis guru meminta peserta didik mengumpulkan semua kertas pertanyaan, karena dapat guru jawab pada pelajaran atau pertemuan yang akan datang.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik merefleksikan kegiatan pembelajaran • Guru dan peserta didik menarik kesimpulan dari hasil kegiatan pembelajaran • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.

F. PENILAIAN

Teknik	Instrumen
Observasi	Lembar Observasi
Tes	Pilihan Ganda

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

A. Abdul. Rahman, S.Pd

Syamsidar
NIM: 19.1200.027

Lampiran 2 Soal Penelitian Sebelum Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA : SYAMSIDAR
 NIM/PRODI : 19.1200.027/ PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 FAKULTAS : TARBIYAH
 JUDUL : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
QUESTION STUDENT HAVE (QSH) TERHADAP UPAYA
 PENINGKATAN AKTIVITAS BERTANYA DAN HASIL
 BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK MTS
 DARUL ULUM ATH-THAHIRIYAH PALADANG
 KABUPATEN PINRANG

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Nis :
- c. Kelas :

2. Petunjuk Pengisian

- a. Peserta didik diharapkan mengisi daftar identitas yang telah disiapkan sebelum memberikan jawaban
- b. Bacalah soal di bawah ini dengan seksama
- c. Jawablah soal tersebut dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang benar.

SOAL SIKLUS 1

1. مَا هَذِهِ ؟



a. شَنْطَةٌ

b. قَلَنْسُوَةٌ

c. مِسْطَرَةٌ

d. مَجَلَّةٌ

2. مَا هَذِهِ ؟



a. كُرَّاسَةٌ

b. مِرْوَحَةٌ

c. نَافِذَةٌ

d. صُورَةٌ

3. مَا هَذِهِ ؟



9. الْقَلَمُ فِي

- | | |
|-----------------|----------------|
| a. الْحَمَام | c. الْكُهْفِ |
| b. الْمُرَرَّةِ | d. الشَّنْطَةِ |

10. نَحْنُ الْقُرْآنَ

- | | |
|-------------|-------------|
| a. تَقْرَأُ | c. نَقْرَأُ |
| b. أَقْرَأُ | d. يَفْرَأُ |

11. Makna dari kalimat “حَيِّ نَأْكُلُ” adalah.....

- Mari kita minum
- Mari kita makan
- Mari kita tidur
- Mari kita belajar

12. Makna dari kalimat "هَذَا فُلُوبِي" adalah.....

- Ini sepatu saya
- Ini baju saya
- Ini tas saya
- Ini uang saya

13. Bahasa Arab dari kalimat “ Selamat sore” adalah.....

- مَسَاءُ السُّرُورِ
- مَسَاءُ الْخَيْرِ
- صَبَاحُ الْخَيْرِ
- صَبَاحُ السُّرُورِ

14. Bahasa Arab dari kalimat “ Saya tidak akan pulang ke rumah” adalah.....

- a. لَنْ أَرْجِعَ إِلَى الْجَامِعَةِ
- b. لَنْ أَرْجِعَ إِلَى الْقَرْيَةِ
- c. لَنْ أَرْجِعَ إِلَى الْمَسْكَنِ
- d. لَنْ أَرْجِعَ إِلَى الْبَيْتِ

15. Bahasa Arab dari kalimat “ Dari mana kamu (laki-laki) ” adalah.....

- a. مِنْ أَيْنَ أَنْتَ؟
- b. مِنْ أَيْنَ أَنْتِ؟
- c. مِنْ أَيْنَ أَنْتُمْ؟
- d. مِنْ أَيْنَ أَنْتُنَّ؟

16. Bahasa Arab dari kalimat “ Mari kita pergi!” adalah.....

- a. حَيَّ نَقْرَأُ
- b. حَيَّ نَذْهَبُ
- c. حَيَّ نَدْرُسُ
- d. حَيَّ نَشْرَبُ

Perhatikan cerita pendek di bawah ini untuk soal nomor 17-20

أُسْرَةُ عَائِشَةَ

أَنَا تَلْمِيذَةٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ. إِسْمِي سِتِي عَائِشَةُ، سَكَنْتُ فِي مَدِينَةِ سُوْرَاكْرَتَا مَعَ أُسْرَتِي الْكَبِيرَةِ الْمَحْبُوبَةِ. وَقَعَ بَيْتِي فِي شَارِعِ مَنْصُورِ رَقْمٍ وَاحِدٍ وَعِشْرُونَ ، أَبِي إِسْمُهُ أَحْمَدُ يُونُسَ وَأُمِّي إِسْمُهَا نُورَعَيْنِي، كِلَاهُمَا مُدْرِّسَانِ فِي الْمَدْرَسَةِ . يُدْرِّسُ أَبِي فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ وَتُدْرِّسُ أُمِّي فِي رَوْضَةِ الْأَطْفَالِ.

لِأَبِي ثَلَاثَةُ أَوْلَادٍ، رَجُلَانِ إِثْنَانِ هُمَا أَخَوَيَّ الْكَبِيرَانِ وَبِنْتُ وَاحِدَةٌ وَ هِيَ كَانَتْ صَغِيرَةً الْبَيْنِ فِي الْبَيْتِ.

17. أَيْنَ يُدْرَسُ أَبُو عَائِشَةَ ؟
- فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ .
 - فِي الْمَدْرَسَةِ الْعَالِيَةِ .
 - فِي رَوْضَةِ الْأَطْفَالِ .
 - فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ .
18. مَا إِسْمُهُ أَبُو عَائِشَةَ ؟
- أَحْمَدُ يُونُسُ .
 - حَنِيفٌ .
 - حُسَيْنٌ .
 - حَسَنٌ .
19. أَيْنَ سَكَنَتْ عَائِشَةُ مَعَ عَائِلَتِهَا ؟
- فِي جَاكْرَتَا .
 - فِي سُورَابَايَا .
 - فِي سْرَاكْرَتَا .
 - فِي السُّعُودِيَّةِ .
20. أَيْنَ تُدْرَسُ أُمُّ عَائِشَةَ ؟
- فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ .
 - فِي الْمَدْرَسَةِ الْعَالِيَةِ .
 - فِي رَوْضَةِ الْأَطْفَالِ .
 - فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ .

SOAL SIKLUS 2

1. مَا هَذَا؟



- a. سَرِيرٌ
- b. مَكْتَبٌ
- c. قَلَمٌ
- d. كُرْسِيٌّ

2. مَا هَذَا؟



- a. قَلَمٌ رِصَاصٌ
- b. مِمْحَاةٌ
- c. مِسْطَرَةٌ
- d. مَلْفٌ

3. Makna dari kata كَاتِبٌ adalah....

- a. Penjual
- b. Pelukis
- c. Penyiar
- d. Penulis

4. أُرِيدُ أَنْ أَذْهَبَ إِلَى الْمَسْجِدِ.

Makna dari kata yang bergaris bawah adalah.....

- a. Kembali
- b. Pulang
- c. Pergi
- d. Datang

5. أَنَا بَائِعُ الْمِرْوَحَةِ وَالْخِزَانَةِ فِي السُّوقِ.

Makna dari kata yang bergaris bawah adalah.....

- a. Di pasar
- b. Di toko
- c. Di hotel
- d. Di pasar malam

6. الْعَرَبِيَّةَ أَمَامَ الْمَسْجِدِ أَنْتَ اللُّغَةَ.

- | | |
|----------------|-------------|
| a. دَرَسْتُمْ | c. دَرَسْتَ |
| b. دَرَسْتُمَا | d. دَرَسْتِ |

7. مُحَمَّدٌ عَلَى الْكُرْسِيِّ.

- | | |
|-------------|-------------|
| a. يَجْلِسُ | c. يَذْهَبُ |
| b. يَخْرُجُ | d. يَنَامُ |

8. خَدِيجَةُ مَرِيضَةٌ هِيَ إِلَى بَيْتِهَا.

- | | |
|-------------|-------------|
| a. تَكْتُبُ | c. تَخْرُجُ |
| b. تَرْجِعُ | d. تَدْخُلُ |

9. أَبِي هُوَ يَعْمَلُ فِي الْمَدْرَسَةِ.

- | | |
|---------------|---------------|
| a. فَلَّاحَةٌ | c. مُعَلِّمٌ |
| b. سَائِقٌ | d. مُدْرَسَةٌ |

10. نَحْنُ الْمَاءِ.

- | | |
|--------------|----------------|
| a. نَشْرَبُ | c. نَشْرَبَا |
| b. نَشْرَابُ | d. نَشْرَبَانِ |

11. Makna dari kalimat غُرْفَةُ النَّوْمِ adalah....

- Ruang Belajar
- Kamar Mandi
- Kamar Tidur
- Ruang Makan

12. نَحْنُ عَلَّمْنَا الطُّلَّابَ تَحْتَ الشَّجَرَةِ.

Makna dari kalimat di atas adalah....

- Mereka mengajar mahasiswa di bawah pohon
- Dia mengajar mahasiswa bawah pohon

- c. Saya mengajar mahasiswa di bawah pohon
- d. Kami mengajar mahasiswa di bawah pohon

13. Bahasa Arab dari kalimat “Duduklah di atas kursi” adalah.....

- a. **إِجْلِسْ عَلَى الْمَكْتَبِ**
- b. **إِجْلِسْ عَلَى الْكُرْسِيِّ**
- c. **إِجْلِسْ أَمَامَ الْفَصْلِ**
- d. **إِجْلِسْ تَحْتَ الشَّجَرَةِ**

14. **قَبْلَ أَنْ أَدْرُسَ أَنَا أَكُلُ**

Makna dari kalimat di atas adalah....

- a. Sebelum saya belajar, saya makan
- b. Sebelum dia belajar, saya makan
- c. Sebelum saya belajar, dia makan
- d. Sebelum saya belajar, mereka makan

15. **أَنَا إِسْتَيْقَظْتُ مِنَ النَّوْمِ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ**

Makna dari kalimat di atas adalah....

- a. Saya bangun tidur pada jam enam
- b. Saya bangun dari tidur pada jam empat
- c. Saya bangun dari tidur pada jam lima
- d. Saya bangun tidur pada jam sepuluh

16. Bahasa Arab dari kalimat “ Apakah kamu mempunyai buku ?” adalah....

- a. **هَلْ عِنْدَكَ قَلَمٌ ؟**
- b. **هَلْ عِنْدَكَ كِتَابٌ ؟**
- c. **هَلْ عِنْدَكَ مَكْتَبٌ ؟**
- d. **هَلْ عِنْدَكَ مِمْحَاةٌ ؟**

Perhatikan cerita pendek di bawah ini untuk soal nomor 17-20

فِي الْمَكْتَبَةِ

تَنَاوَلَ إِسْمَاعِيلُ الْفُطُورَ عَجُولًا ثُمَّ أَخَذَ دَرَّاجَتَهُ وَذَهَبَ إِلَى الْمَكْتَبَةِ. وَصَلَ إِسْمَاعِيلُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ. دَخَلَ إِسْمَاعِيلُ الْمَكْتَبَةَ، قَرَأَ قَلِيلًا ثُمَّ خَرَجَ. بَحَثَ إِسْمَاعِيلُ حَقِيبَتَهُ السُّودَاءَ. مَا وَجَدَ إِسْمَاعِيلُ حَقِيبَتَهُ عَلَى الدَّرَّاجَةِ. شَاهَدَ إِسْمَاعِيلُ عُمَرَ يَحْمِلُ حَقِيبَةَ سَوْدَاءَ. ظَنَّ إِسْمَاعِيلُ عُمَرَ قَدْ أَخَذَ حَقِيبَتَهُ فَسَأَلَ لِمَاذَا أَخَذْتَ حَقِيبَتِي يَا عُمَرَ؟ أَجَابَ عُمَرُ هَذِهِ حَقِيبَتِي.

17. شَاهَدَ إِسْمَاعِيلُ عُمَرَ حَقِيبَةَ سَوْدَاءَ.

- | | |
|--------------|--------------|
| a. وَجَدَ. | c. يَحْمِلُ. |
| b. أَخَذْتَ. | d. يَدْخُلُ. |

18. مَا بَحَثَ إِسْمَاعِيلُ؟

- | | |
|----------------------------|---------------------------|
| a. حَقِيبَةَ الْبَيْضَاءَ. | c. حَقِيبَةَ حَمْرَاءَ. |
| b. الدَّرَّاجَةَ. | d. حَقِيبَةَ السُّودَاءَ. |

19. مَاذَا رَكِبَ إِسْمَاعِيلُ حِينَ ذَهَبَ إِلَى الْمَكْتَبَةِ؟

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. الدَّرَّاجَةَ. | c. السِّيَّارَةَ. |
| b. الْجَوَّالَةَ. | d. الْجَمَلَ. |

20. كَيْفَ تَنَاوَلَ إِسْمَاعِيلُ الْفُطُورَ؟

- | | |
|--------------|--------------|
| a. قَائِمًا. | c. جُلُوسًا. |
| b. قَعُودًا. | d. عَجُولًا. |

Lampiran 3 Tabulasi Data Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Siklus I

Nama Peserta Didik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Nur Istiana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
Nur Sabitha Syaharani. A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
Safitra Ramadhana	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
Maya Safana	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
Hamidah Mulmualana. K	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Muh Syakir	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
Muh Farel	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Bahrul Ulum	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Novita Sarah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
Mustajab	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
Rafi Mahdi	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
A. Muh Akhmar saputra	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0
Dimas Anugrah	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0
Raihan Al Kautsar	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0
Reski Adi Taska	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
Miftahul khaer	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
Ahmad Nisar	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
Jumriani	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
Ahmad Arya	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
JUMLAH BENAR	19	13	12	13	10	10	13	11	13	13	12	12	12	10	13	13	12	11	12	9
JUMLAH SISWA	19																			
INDEKS KESUKARAN	1.00	0.68	0.63	0.68	0.53	0.53	0.68	0.58	0.68	0.68	0.63	0.63	0.63	0.53	0.68	0.68	0.63	0.58	0.63	0.47
KATEGORI	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang

Lampiran 4 Tabulasi Data Hasil Uji Daya Pembeda Soal Siklus I

No	Nama Peserta Didik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	SKOR TOTAL	
1	Nur Istiana	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
2	Nur Sabitha Syaharani. A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	18
3	Safitra Ramadhana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	18
4	Maya Safana	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
5	Hamidah Mulmualana. K	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
6	Muh Syakir	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
7	Muh Farel	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
8	Bahrul Ulum	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16
9	Novita Sarah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	16
10	Mustajab	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14
11	Rafi Mahdi	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	10
12	A. Muh Akhmar saputra	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	9
13	Dimas Anugrah	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	9
14	Raihan Al Kautsar	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	8
15	Reski Adi Taska	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8
16	Miftahul khaer	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	8
17	Ahmad Nisar	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7
18	Jumriani	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7
19	Ahmad Arya	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	6
JUMLAH BENAR		19	13	12	13	10	10	13	11	13	13	12	12	12	10	13	13	12	11	12	9		
BA		9	8	8	8	7	6	9	7	8	8	9	8	9	7	9	8	8	7	8	6		
BB		9	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	2		
JA		9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9		
JB		9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9		
D		0.00	0.44	0.44	0.44	0.44	0.33	0.56	0.44	0.44	0.44	0.78	0.44	0.78	0.44	0.56	0.44	0.56	0.44	0.56	0.44		
KRITERIA		Jelek	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik	Baik Sekali	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik		

Lampiran 5 Data Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Siklus II

Nama Peserta Didik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Nur Istiana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
Nur Sabitha Syaharani. A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
Safitra Ramadhana	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
Maya Safana	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
Hamidah Mulmulana. K	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Muh Syakir	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
Muh Farel	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Bahrul Ulum	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Novita Sarah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
Mustajab	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
Rafi Mahdi	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
A. Muh Akhmar saputra	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0
Dimas Anugrah	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0
Raihan Al Kautsar	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0
Reski Adi Taska	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
Miftahul khaer	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
Ahmad Nisar	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
Jumriani	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
Ahmad Arya	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
JUMLAH BENAR	19	13	12	13	10	10	13	11	13	13	12	12	12	10	13	13	12	11	12	9
JUMLAH SISWA	19																			
INDEKS KESUKARAN	1.00	0.68	0.63	0.68	0.53	0.53	0.68	0.58	0.68	0.68	0.63	0.63	0.63	0.53	0.68	0.68	0.63	0.58	0.63	0.47
KATEGORI	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang

Lampiran 6 Tabulasi Data Hasil Uji Daya Pembeda Soal Siklus II

Nama Peserta Didik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	SKORTOTAL	
Nur Istiana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	KELOMPOK ATAS
Nur Sabitha Syaharani. A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	18	
Safitra Ramadhana	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	
Maya Safana	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
Hamidah Mulmualana. K	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	
Muh Syakir	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	16	
Muh Farel	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	15	
Bahrul Ulum	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	
Novita Sarah	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	15	
Mustajab	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	14	
Rafi Mahdi	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	9	KELOMPOK BAWAH
A. Muh Akhmar saputra	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	9	
Dimas Anugrah	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	8	
Raihan Al Kautsar	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	7	
Reski Adi Taska	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	7	
Miftahul khaer	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	7	
Ahmad Nisar	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	6	
Jumriani	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	6	
Ahmad Arya	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	
JUMLAH BENAR	18	12	13	13	12	9	11	11	9	12	12	12	11	6	13	13	12	8	13	10		
BA	8	8	9	8	8	6	7	7	8	8	9	8	8	5	8	8	8	6	8	7		
BB	9	3	3	4	4	2	3	3	1	3	2	4	2	1	4	4	3	2	4	3		
JA	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9		
JB	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9		
D	-0.11	0.56	0.67	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.78	0.56	0.78	0.44	0.67	0.44	0.44	0.44	0.56	0.44	0.44	0.44		
KRITERIA	Jelek Sekali	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik	Baik Sekali	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	

Lampiran 7 Soal Penelitian Setelah Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA : SYAMSIDAR
NIM/PRODI : 19.1200.027/ PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS : TARBIYAH
JUDUL : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
QUESTION STUDENT HAVE (QSH) TERHADAP UPAYA
PENINGKATAN AKTIVITAS BERTANYA DAN HASIL
BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK MTS
DARUL ULUM ATH-THAHIRIYAH PALADANG
KABUPATEN PINRANG

INSTRUMEN PENELITIAN

3. Identitas Responden

- d. Nama :
- e. Nis :
- f. Kelas :

4. Petunjuk Pengisian

- d. Peserta didik diharapkan mengisi daftar identitas yang telah disiapkan sebelum memberikan jawaban
- e. Bacalah soal di bawah ini dengan seksama
- f. Jawablah soal tersebut dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang benar.

SOAL SIKLUS 1

2. مَا هَذِهِ ؟



a. نَعْلٌ

b. فَلَنْسُوَّةٌ

c. جَدَاءٌ

d. مِكْوَاةٌ

2. مَا هَذِهِ ؟



a. كُرَّاسَةٌ

b. مِرْوَحَةٌ

c. نَافِذَةٌ

d. صُورَةٌ

3. مَا هَذِهِ ؟



- a. لَنْ أَرْجِعَ إِلَى الْجَامِعَةِ
- b. لَنْ أَرْجِعَ إِلَى الْقَرْيَةِ
- c. لَنْ أَرْجِعَ إِلَى الْمَسْكَنِ
- d. لَنْ أَرْجِعَ إِلَى الْبَيْتِ

15. Bahasa Arab dari kalimat “ Dari mana kamu (laki-laki) ” adalah.....

- a. مِنْ أَيْنَ أَنْتَ؟
- b. مِنْ أَيْنَ أَنْتِ؟
- c. مِنْ أَيْنَ أَنْتُمْ؟
- d. مِنْ أَيْنَ أَنْتُنَّ؟

16. Bahasa Arab dari kalimat “ Mari kita pergi!” adalah.....

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. حَيَّ نَقْرَأُ | c. حَيَّ نَدْرُسُ |
| b. حَيَّ نَذْهَبُ | d. حَيَّ نَشْرَبُ |

Perhatikan cerita pendek di bawah ini untuk soal nomor 17-20

أُسْرَةُ عَائِشَةَ

أَنَا تَلْمِيذَةٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ. إِسْمِي سِتِي عَائِشَةُ، سَكَنْتُ فِي مَدِينَةِ سُوْرَاكْرَتَا مَعَ أُسْرَتِي الْكَبِيرَةِ الْمَحْبُوبَةِ. وَقَعَ بَيْتِي فِي شَارِعِ مَنْصُورِ رَقْمٍ وَاحِدٍ وَعِشْرُونَ ، أَبِي إِسْمُهُ أَحْمَدُ يُونُسَ وَأُمِّي إِسْمُهَا نُورَعَيْنِي، كِلَاهُمَا مُدْرِّسَانِ فِي الْمَدْرَسَةِ . يُدْرِّسُ أَبِي فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ وَتُدْرِّسُ أُمِّي فِي رَوْضَةِ الْأَطْفَالِ.

لِأَبِي ثَلَاثَةُ أَوْلَادٍ، رَجُلَانِ إِثْنَانِ هُمَا أَخَوَيَّ الْكَبِيرَانِ وَبِنْتُ وَاحِدَةٌ وَ هِيَ كَانَتْ صَغِيرَةً الْبَيْنِ فِي الْبَيْتِ.

17. أَيْنَ يُدْرَسُ أَبُو عَائِشَةَ .
- فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ .
 - فِي الْمَدْرَسَةِ الْعَالِيَةِ .
 - فِي رَوْضَةِ الْأَطْفَالِ .
 - فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ .
18. مَا إِسْمُهُ أَبُو عَائِشَةَ ؟
- أَحْمَدُ يُونُسُ .
 - حَنِيفٌ .
 - حُسَيْنٌ .
 - حَسَنٌ .
19. أَيْنَ سَكَنْتْ عَائِشَةُ مَعَ عَائِلَتِهَا ؟
- فِي جَاكْرَتَا .
 - فِي سُورَابَايَا .
 - فِي سُرَاكْرَتَا .
 - فِي السُّعُودِيَّةِ .
20. أَيْنَ تُدْرَسُ أُمُّ عَائِشَةَ ؟
- فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ .
 - فِي الْمَدْرَسَةِ الْعَالِيَةِ .
 - فِي رَوْضَةِ الْأَطْفَالِ .
 - فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ .

6. العَرَبِيَّةُ أَمَامَ الْمَسْجِدِ أَنْتَ اللُّغَةَ.

- a. دَرَسْتُمْ
- b. دَرَسْتُمَا
- c. دَرَسْتَ
- d. دَرَسْتِ

7. مُحَمَّدٌ عَلَى الْكُرْسِيِّ.

- a. يَجْلِسُ
- b. يَخْرُجُ
- c. يَذْهَبُ
- d. يَنَامُ

8. خَدِيجَةُ مَرِيضَةٌ هِيَ إِلَى بَيْتِهَا.

- a. تَكْتُبُ
- b. تَرْجِعُ
- c. تَخْرُجُ
- d. تَدْخُلُ

9. أَبِي هُوَ يَعْمَلُ فِي الْمَدْرَسَةِ.

- a. فَلَّاحَةٌ
- b. سَائِقٌ
- c. مُعَلِّمٌ
- d. مُدْرَسَةٌ

10. نَحْنُ الْمَاءِ.

- a. نَشْرَبُ
- b. نَشْرَابُ
- c. نَشْرَبَا
- d. نَشْرَبَانِ

11. Makna dari kalimat غُرْفَةُ النَّوْمِ adalah....

- a. Ruang Belajar
- b. Kamar Mandi
- c. Kamar Tidur
- d. Ruang Makan

12. نَحْنُ عَلَّمْنَا الطُّلَّابَ تَحْتَ الشَّجَرَةِ.

Makna dari kalimat di atas adalah....

- a. Mereka mengajar mahasiswa di bawah pohon
- b. Dia mengajar mahasiswa bawah pohon

- c. Saya mengajar mahasiswa di bawah pohon
- d. Kami mengajar mahasiswa di bawah pohon

13. Bahasa Arab dari kalimat “Duduklah di atas kursi” adalah.....

- a. **إِجْلِسْ عَلَى الْمَكْتَبِ**
- b. **إِجْلِسْ عَلَى الْكُرْسِيِّ**
- c. **إِجْلِسْ أَمَامَ الْفَصْلِ**
- d. **إِجْلِسْ تَحْتَ الشَّجَرَةِ**

14. **قَبْلَ أَنْ أَدْرُسَ أَنَا أَكُلُ**

Makna dari kalimat di atas adalah....

- a. Sebelum saya belajar, saya makan
- b. Sebelum dia belajar, saya makan
- c. Sebelum saya belajar, dia makan
- d. Sebelum saya belajar, mereka makan

15. **أَنَا إِسْتَيْقَظْتُ مِنَ النَّوْمِ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ**

Makna dari kalimat di atas adalah....

- a. Saya bangun tidur pada jam enam
- b. Saya bangun dari tidur pada jam empat
- c. Saya bangun dari tidur pada jam lima
- d. Saya bangun tidur pada jam sepuluh

16. Bahasa Arab dari kalimat “ Apakah kamu mempunyai buku ?” adalah....

- a. **هَلْ عِنْدَكَ قَلَمٌ ؟**
- b. **هَلْ عِنْدَكَ كِتَابٌ ؟**
- c. **هَلْ عِنْدَكَ مَكْتَبٌ ؟**
- d. **هَلْ عِنْدَكَ مِمْحَاةٌ ؟**

Perhatikan cerita pendek di bawah ini untuk soal nomor 17-20

فِي الْمَكْتَبَةِ

تَنَاوَلَ إِسْمَاعِيلُ الْفُطُورَ عَجُولًا ثُمَّ أَخَذَ دَرَّاجَتَهُ وَذَهَبَ إِلَى الْمَكْتَبَةِ. وَصَلَ إِسْمَاعِيلُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ. دَخَلَ إِسْمَاعِيلُ الْمَكْتَبَةَ، قَرَأَ قَلِيلًا ثُمَّ خَرَجَ. بَحَثَ إِسْمَاعِيلُ حَقِيبَتَهُ السُّودَاءَ. مَا وَجَدَ إِسْمَاعِيلُ حَقِيبَتَهُ عَلَى الدَّرَّاجَةِ. شَاهَدَ إِسْمَاعِيلُ عُمَرَ يَحْمِلُ حَقِيبَةَ سُوْدَاءَ. ظَنَّ إِسْمَاعِيلُ عُمَرَ قَدْ أَخَذَ حَقِيبَتَهُ فَسَأَلَ لِمَاذَا أَخَذْتَ حَقِيبَتِي يَا عُمَرَ؟ أَجَابَ عُمَرُ هَذِهِ حَقِيبَتِي.

17. شَاهَدَ إِسْمَاعِيلُ عُمَرَ حَقِيبَةَ سُوْدَاءَ.

- | | |
|--------------|--------------|
| a. وَجَدَ. | c. يَحْمِلُ. |
| b. أَخَذْتَ. | d. يَدْخُلُ. |

18. مَا بَحَثَ إِسْمَاعِيلُ؟

- | | |
|----------------------------|---------------------------|
| a. حَقِيبَةَ الْبَيْضَاءَ. | c. حَقِيبَةَ حَمْرَاءَ. |
| b. الدَّرَّاجَةَ. | d. حَقِيبَةَ السُّودَاءَ. |

19. مَاذَا رَكِبَ إِسْمَاعِيلُ حِينَ ذَهَبَ إِلَى الْمَكْتَبَةِ؟

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. الدَّرَّاجَةَ. | c. السِّيَّارَةَ. |
| b. الْجَوَّالَةَ. | d. الْجَمَلَ. |

20. كَيْفَ تَنَاوَلَ إِسْمَاعِيلُ الْفُطُورَ؟

- | | |
|--------------|--------------|
| a. قَائِمًا. | c. جُلُوسًا. |
| b. قَعُودًا. | d. عَجُولًا. |

Lampiran 8 Lembar Kerja Peserta Didik kelas VIII

Nama : Ikrah Hamdi Fayakun

Kelas : VIII

SOAL SIKLUS I

1. ما هذه ؟



a. نعل

b. قلمسنة

~~c. جذاء~~

d. مئخوة ✓

2. ما هذه ؟



a. كراسنة

b. مزوخة يلا

c. نايذة ✓

d. صنورة

3. ما هذه ؟



a. سياره

b. طائزه

~~c. جواله~~

d. حابله ✓

4. هُوَ يَتَعَلَّمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ فِي الْفَصْلِ

Makna dari kata yang bergaris bawah adalah.....

- a. Di dalam kantor
- b. Di dalam kelas
- c. Di ruang makan
- d. Di dalam kamar

5. Makna dari kata مُسْتَشْفَى adalah....

- a. Kantor
- b. Perpustakaan
- c. Laboratorium
- d. Rumah Sakit

6. هُوَ جُنْدِيٌّ

- a. شَجَاعٌ
- b. شَجَاعَةٌ
- c. شَجَاعَاتٌ
- d. شَجَاعَانٌ

7. يَا زَيْدُ الْبَابِ

- a. اجلسن
- b. ارجع
- c. اقبل
- d. اكتب

8. الطَّبِيبَةُ فِي

- a. الْمَكْتَبَةِ
- b. الْبَحْرِ
- c. الْمُسْتَشْفَى
- d. الْمَسْجِدِ

9. القلم في

- a. الخمام
b. المزعة
c. الكهف
d. الشطة

10. نحن القرآن

- a. نقرأ
b. اقرأ
c. نقرأ
d. يقرأ

11. Makna dari kalimat "حي ناكل" adalah.....

- a. Mari kita minum
b. Mari kita makan
c. Mari kita tidur
d. Mari kita belajar

12. Makna dari kalimat "هذا فلوسى" adalah.....

- a. Ini sepatu saya
b. Ini baju saya
c. Ini tas saya
d. Ini uang saya

13. Bahasa Arab dari kalimat "Selamat sore" adalah.....

- a. مساء السور
b. مساء الخير
c. صباح الخير
d. صباح السور

14. Bahasa Arab dari kalimat "Saya tidak akan pulang ke rumah" adalah.....

- a. لَنْ أَرْجِعَ إِلَى الْجَامِعَةِ
 ب. لَنْ أَرْجِعَ إِلَى الْقَرْيَةِ
 c. لَنْ أَرْجِعَ إِلَى الْمَسْكَنِ
 d. لَنْ أَرْجِعَ إِلَى الْبَيْتِ

15. Bahasa Arab dari kalimat " Dari mana kamu (laki-laki) " adalah.....

- a. مِنْ أَيْنَ أَنْتَ؟
 b. مِنْ أَيْنَ أَنْتِ؟
 c. مِنْ أَيْنَ أَنْتُمْ؟
 d. مِنْ أَيْنَ أَنْتُنَّ؟

16. Bahasa Arab dari kalimat " Mari kita pergi!" adalah.....

- a. خَيِّ تَقْرَأِ
 b. خَيِّ نَذْهَبُ
 c. خَيِّ نَقْرَأُ
 d. خَيِّ نَشْرَبُ

Perhatikan cerita pendek di bawah ini untuk soal nomor 17-20

أُسْرَةُ عَائِشَةَ

أنا تلميذة في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية. إسمي سبئي عائشة، سكنت في مدينة سواكرتا مع أسرتي الكبيرة المحبوبة. وقع بيتي في شارع منصور رقم واحد وعشرون، أبي إسمه أحمد يونس وأمي إسمها نور عيسى. كلاهما مدرّسان في المدرسة. يدرّس أبي في المدرسة الثانوية ويدرّس أمي في روضة الأطفال.

لأبي ثلاثة أولاد، رجلان اثنان هما أخوي الكبيران و بنتٌ واحدةٌ وهي كانت صغيرة البنتين في البيت.

17. أين يُدرّس أبو عائشة ؟

- a. في المدرسة الثانوية ✗
- b. في المدرسة العالية ✓
- c. في روضة الأطفال
- d. في المدرسة المتوسطة

18. ما اسمُ أبو عائشة ؟

- a. أحمدُ يوسف ✗
- b. خنيف ✓
- c. حسين
- d. حسن

19. أين سكّنت عائشة مع عائلتها ؟

- a. في جاكرتا
- b. في سورابايا ✓
- c. في سراكرتا ✗
- d. في السعودية

20. أين تُدرّس أم عائشة ؟

- a. في المدرسة الثانوية
- b. في المدرسة العالية ✓
- c. في روضة الأطفال ✗
- d. في المدرسة المتوسطة

Nama : Ikrar Hamdi Fayakun

Kelas : VIII

SOAL SIKLUS 1

1. ما هذه ؟



a. نعل

جذاء ✗

b. قلسونة

d. مخرأة ✓

2. ما هذه ؟



a. كراسية

c. نايضة ✓

b. مزوخة

d. صنورة

3. ما هذه ؟



a. سياره

جواله ✗

b. طائره

d. حافلة ✓

6. العزيبية أمام المسجد أنت اللغة.

- a. درستم درست
 b. درستكما درست

7. أخذت على الكرسي.

- a. يجلس يذهب
 b. يخرج ينام

8. خديجة مريضة، هي إلى بيتها.

- a. تكتب تخرج
 b. تزجج تدخل

9. أبي هو يعمل في المدرسة.

- a. فلاح معلم
 b. سائق مدرّسة

10. نحن الماء.

- a. نشرب نشربنا
 b. شراب نشربان

11. Makna dari kalimat غرفة النوم adalah....

- a. Ruang Belajar
 b. Kamar Mandi
 c. Kamar Tidur
 d. Ruang Makan

12. نحن علمنا الطلاب تحت الشجرة.

- Makna dari kalimat di atas adalah....
 a. Mereka mengajar mahasiswa di bawah pohon
 b. Dia mengajar mahasiswa bawah pohon
 c. Saya mengajar mahasiswa di bawah pohon

d. Kami mengajar mahasiswa di bawah pohon

13. Bahasa Arab dari kalimat "Duduklah di atas kursi" adalah....

a. اجلس على المكتب ✓

~~b. اجلس على الكرسي~~

c. اجلس أمام الفصل ✓

d. اجلس تحت الشجرة

14. قَبْلَ أَنْ أَذْرُسَ أَنَا أَكَلْتُ

Makna dari kalimat di atas adalah....

~~a. Sebelum saya belajar, saya makan~~

b. Sebelum dia belajar, saya makan ✓

c. Sebelum saya belajar, dia makan

d. Sebelum saya belajar, mereka makan

15. أَنَا اسْتَيْقَظْتُ مِنَ النَّوْمِ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ

Makna dari kalimat di atas adalah....

a. Saya bangun tidur pada jam enam

b. Saya bangun dari tidur pada jam empat

~~c. Saya bangun dari tidur pada jam lima~~

d. Saya bangun tidur pada jam sepuluh ✓

16. Bahasa Arab dari kalimat "Apakah kamu mempunyai buku?" adalah....

a. هَلْ جَدُّكَ قَلَمٌ ؟

~~b. هَلْ جَدُّكَ كِتَابٌ ؟~~

c. هَلْ جَدُّكَ مَكْتَبٌ ؟ ✓

d. هَلْ جَدُّكَ مَخَاضٌ ؟

Perhatikan cerita pendek di bawah ini untuk soal nomor 17-20

في المكتبة

تناول إسماعيل الفطور عجولاً ثم أخذ دراجته وذهب إلى المكتبة. وصل إسماعيل إلى المكتبة. دخل إسماعيل المكتبة، قرأ قليلاً ثم خرج. بحث إسماعيل حقيبته السوداء. ما وجد إسماعيل حقيبته على الدراجة. شاهد إسماعيل عمر يحمل حقيبته سوداء. ظن إسماعيل عمر قد أخذ حقيبته فسأل لماذا أخذت حقيبتي يا عمر؟ أجاب عمر هذه حقيبتي.

17. شاهد إسماعيل عمر..... حقيبته سوداء.

a. وجد

b. يحمل ✗

b. أخذت

d. يدخل ✓

18. ما بحث إسماعيل؟

a. حقيبة البنضاء

c. حقيبة حمراء

b. الدراجة

d. حقيبة السوداء ✗ ✓

19. ماذا ركب إسماعيل حين ذهب إلى المكتبة؟

a. الدراجة ✗

c. السيارة

b. الجواله

d. الجمل ✓

20. كيف تناول إسماعيل الفطور؟

a. قائماً

c. جلوساً

b. فغزداً

d. عجولاً ✗ ✓

Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Bertanya Peserta Didik

LEMBAR OBSERVASI

Aktivitas Bertanya

Sekolah : MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang

Kelas : VIII

Nama : Nurul Aisyah

➤ Petunjuk

1. Pengamat memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian lembar aktivitas bertanya peserta didik. Jika peserta didik mendapat tanda *checklist* (✓) pada kolom Ya maka mendapat skor 1. Jika jika peserta didik mendapat tanda *checklist* (✓) pada kolom tidak maka mendapat skor 0.
2. Setelah penelitian selesai, selanjutnya pengamat menyerahkan lembar observasi kepada peneliti.

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik mengajukan pertanyaan yang di anggap belum jelas		✓
2.	Peserta didik menyanggah pertanyaan dengan jelas dan beralasan	✓	
3.	Peserta didik aktif dalam menyanggah pertanyaan kelompok lain	✓	
4.	Peserta didik mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok		✓

Pinrang, 16 September 2023
Pengamat

LEMBAR OBSERVASI

Aktivitas Bertanya

Sekolah : MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang
Kelas : VIII
Nama : Nurul Aisyah

➤ Petunjuk

1. Pengamat memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian lembar aktivitas bertanya peserta didik. jika peserta didik mendapat tanda *checklist* (✓) pada kolom Ya maka mendapat skor 1. Jika jika peserta didik mendapat tanda *checklist* (✓) pada kolom tidak maka mendapat skor 0.
2. Setelah penelitian selesai, selanjutnya pengamat menyerahkan lembar observasi kepada peneliti.

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik mengajukan pertanyaan yang di anggap belum jelas		✓
2.	Peserta didik menyanggah pertanyaan dengan jelas dan beralasan	✓	
3.	Peserta didik aktif dalam menyanggah pertanyaan kelompok lain	✓	
4.	Peserta didik mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok	✓	

Pinrang, 23 September 2023
Pengamat

LEMBAR OBSERVASI

Aktivitas Bertanya

Sekolah : MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang
Kelas : VIII
Nama : Nurul Aisyah

➤ Petunjuk

1. Pengamat memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian lembar aktivitas bertanya peserta didik. jika peserta didik mendapat tanda *checklist* (✓) pada kolom Ya maka mendapat skor 1. Jika jika peserta didik mendapat tanda *checklist* (✓) pada kolom tidak maka mendapat skor 0.
2. Setelah penelitian selesai, selanjutnya pengamat menyerahkan lembar observasi kepada peneliti.

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik mengajukan pertanyaan yang di anggap belum jelas	✓	
2.	Peserta didik menyanggah pertanyaan dengan jelas dan beralasan	✓	
3.	Peserta didik aktif dalam menyanggah pertanyaan kelompok lain	✓	
4.	Peserta didik mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok	✓	

Pinrang, 14 Oktober 2023
Pengamat

Lampiran 10 Lembar Pertanyaan Peserta Didik

Lembar Pertanyaan Peserta Didik

Sebutkan 1 contoh fi'il amar?

✓
✓
✓
✓

Lembar Pertanyaan Peserta Didik

Sebutkan kata ganti orang pertama dan contohnya.

✓
✓
✓
✓
✓
✓
✓
✓

Lembar Pertanyaan Peserta Didik

Apakah itu kata ganti orang ketiga/ yang dibicarakan.

✓
✓
✓
✓
✓
✓
✓
✓

Lampiran 11 Tabulasi Data Aktivitas Bertanya Pra-Siklus

Nama Peserta Didik	1	2	3	4	Total	Skor Ideal	%	Kategori
Ikrar Hamdi Fayakun	1	0	1	0	2	4	50.00	Kurang Aktif
Zul Iqram	0	1	1	0	2	4	50.00	Kurang Aktif
Hilda Nur Resqiah	1	0	0	1	2	4	50.00	Kurang Aktif
Tri Putra	1	1	0	1	3	4	75.00	Aktif
Dyah Az-Zahra	0	0	1	0	1	4	25.00	Kurang Aktif
Putri Angreni	0	1	1	0	2	4	50.00	Kurang Aktif
Faiz Ainur Ridho	1	0	0	1	2	4	50.00	Kurang Aktif
Muh Safwa Abbad	1	0	1	0	2	4	50.00	Kurang Aktif
Muhammad Rezki	1	1	0	1	3	4	75.00	Aktif
Areta Regina Aprilia	0	1	1	0	2	4	50.00	Kurang Aktif
Nur Arifa Rahifa	1	1	0	1	3	4	75.00	Aktif
Naomi	1	0	0	0	1	4	25.00	Kurang Aktif
Nurul Aisyah	0	1	1	0	2	4	50.00	Kurang Aktif
Nur Afni Salsabila	1	0	0	1	2	4	50.00	Kurang Aktif
Fatir	0	0	1	1	2	4	50.00	Kurang Aktif
Ahmad Nur	1	0	1	0	2	4	50.00	Kurang Aktif
Nur Afifah	1	0	0	0	1	4	25.00	Kurang Aktif
Ibnu	1	0	0	1	2	4	50.00	Kurang Aktif
	12	7	9	8	36		50.00	Kurang Aktif

Lampiran 12 Tabulasi Data Aktivitas Bertanya Siklus I

Nama Peserta Didik	1	2	3	4	Total	Skor Ideal	%	Kategori
Ikrar Hamdi Fayakun	1	0	1	1	3	4	75.00	Aktif
Zul Iqram	1	1	0	0	2	4	50.00	Kurang Aktif
Hilda Nur Resqiah	1	1	0	1	3	4	75.00	Aktif
Tri Putra	1	1	0	1	3	4	75.00	Aktif
Dyah Az-Zahra	1	1	1	0	3	4	75.00	Aktif
Putri Angreni	1	1	1	1	4	4	100.00	Sangat Aktif
Faiz Ainur Ridho	1	0	0	1	2	4	50.00	Kurang Aktif
Muh Safwa Abbad	1	1	1	0	3	4	75.00	Aktif
Muhammad Rezki	1	1	0	1	3	4	75.00	Aktif
Areta Regina Aprilia	0	1	1	1	3	4	75.00	Aktif
Nur Arifa Rahifa	1	1	1	0	3	4	75.00	Aktif
Naomi	1	0	1	0	2	4	50.00	Kurang Aktif
Nurul Aisyah	0	1	1	1	3	4	75.00	Aktif
Nur Afni Salsabila	1	0	1	1	3	4	75.00	Aktif
Fatir	1	1	1	0	3	4	75.00	Aktif
Ahmad Nur	1	0	1	0	2	4	50.00	Kurang Aktif
Nur Afifah	1	0	0	1	2	4	50.00	Kurang Aktif
Ibnu	1	1	0	1	3	4	75.00	Aktif
	16	12	11	11	50		69.44	Aktif

Lampiran 13 Tabulasi Data Aktivitas Bertanya Siklus II

Nama Peserta Didik	1	2	3	4	Total	Skor Ideal	%	Kategori
Ikrar Hamdi Fayakun	1	0	1	1	3	4	75.00	Aktif
Zul Iqram	1	1	0	1	3	4	75.00	Aktif
Hilda Nur Resqiah	1	1	0	1	3	4	75.00	Aktif
Tri Putra	1	1	0	1	3	4	75.00	Aktif
Dyah Az-Zahra	1	1	1	0	3	4	75.00	Aktif
Putri Angreni	1	1	1	1	4	4	100.00	Sangat Aktif
Faiz Ainur Ridho	1	1	0	1	3	4	75.00	Aktif
Muh Safwa Abbad	1	1	1	1	4	4	100.00	Sangat Aktif
Muhammad Rezki	1	1	0	1	3	4	75.00	Aktif
Areta Regina Aprilia	1	1	1	0	3	4	75.00	Aktif
Nur Arifa Rahifa	1	1	1	0	3	4	75.00	Aktif
Naomi	1	0	1	1	3	4	75.00	Aktif
Nurul Aisyah	1	1	1	1	4	4	100.00	Sangat Aktif
Nur Afni Salsabila	1	0	1	1	3	4	75.00	Aktif
Fatir	1	1	1	1	4	4	100.00	Sangat Aktif
Ahmad Nur	1	1	1	0	3	4	75.00	Aktif
Nur Afifah	1	0	1	1	3	4	75.00	Aktif
Ibnu	1	1	0	1	3	4	75.00	Aktif
JUMLAH	18	14	12	14	58		80.56	Sangat Aktif

Lampiran 14 Tabulasi Data Hasil Belajar Pra-Siklus

Nama Peserta Didik	1	2	3	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Point	Nilai	Kategori	Ketuntasan
Ikrar Hamdi Fayakun	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	12	5	60.00	Sedang	Tidak Tuntas
Zul Iqram	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	13	5	65.00	Sedang	Tidak Tuntas
Hilda Nur Resqiah	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	10	5	50.00	Rendah	Tidak Tuntas
Tri Putra	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	8	5	40.00	Rendah	Tidak Tuntas
Dyah Az-Zahra	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	5	70.00	Tinggi	Tuntas
Putri Angreni	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	12	5	60.00	Sedang	Tidak Tuntas
Faiz Ainur Ridho	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	13	5	65.00	Sedang	Tidak Tuntas
Muh Safwa Abbad	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	9	5	45.00	Rendah	Tidak Tuntas
Muhammad Rezki	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	13	5	65.00	Sedang	Tidak Tuntas
Areta Regina Aprilia	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	10	5	50.00	Rendah	Tidak Tuntas
Nur Arifa Rahifa	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	14	5	70.00	Tinggi	Tuntas
Naomi	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	11	5	55.00	Rendah	Tidak Tuntas
Nurul Aisyah	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	12	5	60.00	Sedang	Tidak Tuntas

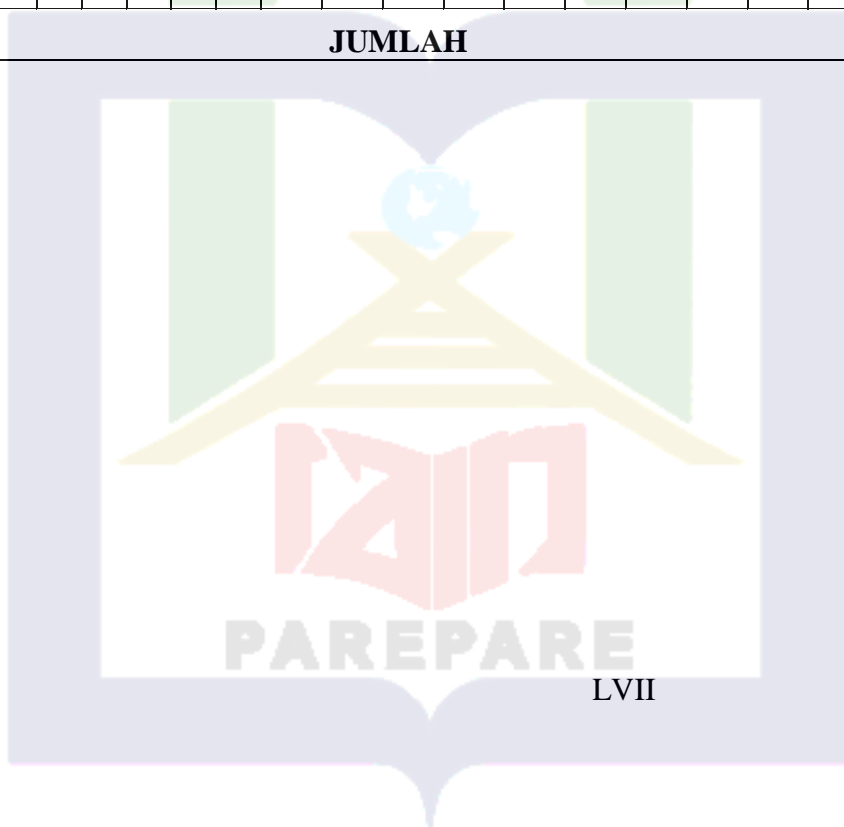
Nur Afni Salsabila	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	11	5	55.00	Rendah	Tidak Tuntas	
Fatir	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	11	5	55.00	Rendah	Tidak Tuntas	
Ahmad Nur	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	11	5	55.00	Rendah	Tidak Tuntas	
Nur Afifah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14	5	70.00	Tinggi	Tuntas	
Ibnu	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	11	5	55.00	Rendah	Tidak Tuntas	
Jumlah																						1045.00		



Lampiran 15 Tabulasi Data Hasil Belajar Siklus I

Nama Peserta Didik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Point	Nilai	Kategori	Ketuntasan
Ikrar Hamdi Fayakun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17	5	85.00	Sangat Tinggi	Tuntas
Zul Iqram	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	5	80.00	Tinggi	Tuntas
Hilda Nur Resqiah	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	13	5	65.00	Sedang	Tidak Tuntas
Tri Putra	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	10	5	50.00	Rendah	Tidak Tuntas
Dyah Az-Zahra	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	5	85.00	Sangat Tinggi	Tuntas
Putri Angreni	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	5	85.00	Sangat Tinggi	Tuntas
Faiz Ainur Ridho	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	17	5	85.00	Sangat Tinggi	Tuntas
Muh Safwa Abbad	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	10	5	50.00	Rendah	Tidak Tuntas
Muhammad Rezki	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	17	5	85.00	Sangat Tinggi	Tuntas
Areta Regina Aprilia	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	5	65.00	Sedang	Tidak Tuntas
Nur Arifa Rahifa	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	5	85.00	Sangat Tinggi	Tuntas

Naomi	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	13	5	65.00	Sedang	Tidak Tuntas
Nurul Aisyah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	14	5	70.00	Tinggi	Tuntas
Nur Afni Salsabila	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	5	80.00	Tinggi	Tuntas
Fatir	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	5	75.00	Tinggi	Tuntas
Ahmad Nur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	13	5	65.00	Sedang	Tidak Tuntas
Nur Afifah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	5	85.00	Sangat Tinggi	Tuntas
Ibnu	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	5	65.00	Sedang	Tidak Tuntas
JUMLAH																						1325.00			



Lampiran 16 Tabulasi Data Hasil Belajar Siklus II

Nama Peserta Didik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Point	Nilai	Kategori	Ketuntasan
Ikrar Hamdi Fayakun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	5	90.00	Sangat Tinggi	Tuntas
Zul Iqram	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	5	90.00	Sangat Tinggi	Tuntas
Hilda Nur Resqiah	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15	5	75.00	Tinggi	Tuntas
Tri Putra	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	13	5	65.00	Sedang	Tidak Tuntas
Dyah Az-Zahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	5	100.00	Sangat Tinggi	Tuntas
Putri Angreni	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	5	90.00	Sangat Tinggi	Tuntas
Faiz Ainur Ridho	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	5	90.00	Sangat Tinggi	Tuntas
Muh Safwa Abbad	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	13	5	65.00	Sedang	Tidak Tuntas
Muhammad Rezki	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	5	90.00	Sangat Tinggi	Tuntas
Areta Regina Aprilia	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	5	85.00	Sangat Tinggi	Tuntas
Nur Arifa Rahifa	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	5	90.00	Sangat Tinggi	Tuntas
Naomi	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	5	80.00	Tinggi	Tuntas
Nurul Aisyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	17	5	85.00	Sangat Tinggi	Tuntas

Nur Afni Salsabila	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	5	85.00	Sangat Tinggi	Tuntas	
Fatir	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	5	80.00	Tinggi	Tuntas	
Ahmad Nur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	17	5	85.00	Sangat Tinggi	Tuntas	
Nur Afifah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	5	90.00	Sangat Tinggi	Tuntas	
Ibnu	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	5	80.00	Tinggi	Tuntas	
Jumlah																								1515.00		



Lampiran 17 SK Judul



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 4033 TAHUN 2022
TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

- Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2022;
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025 04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;**

- Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Dr. H. Seepudin, S.Ag., M.Pd.
2. H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.

Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :

Nama : Syamsidar
NIM : 19.1200.027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have (QSH)* Terhadap Peningkatan Kemampuan Muhadatsah Peserta Didik Mts Darul Ulum Ath Thahiryah Paladang Kab. Pinrang

- Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

- Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare

Tanggal : 26 September 2022



Lampiran 18 Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : E. Anas Batu No. 04 Serang Parepare 91132 telp (0421) 71307 Fax 24834
 PO Box 404 Parepare 91100, website : www.iainparepare.ac.id, email : mail@iainparepare.ac.id

Nomor : B.3897/In.39/FTAR.01/PP.00.9/09/2023 1 September 2023
 Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
 Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang
 C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 di,-
 Kab. Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Syamsidar
 Tempat/Tgl. Lahir : Paleleng, 14 Desember 1999
 NIM : 19.1200.027
 Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Bahasa Arab
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Paleleng, Desa Kaseralau Kec. Batulappa Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have (QSH)* Terhadap Upaya Peningkatan Aktivitas Bertanya dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kabupaten Pinrang". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai bulan Oktober Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dr. Zulfah, M.Pd.
 NIP.19830420 200801 2 010

Tembusan:
 1 Rektor IAIN Parepare

Lampiran 19 Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0606/PENELITIAN/DPMPTSP/09/2023

Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 15-09-2023 atas nama SYAMSIDAR, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat :
 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :
 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1104/RT.Teknis/DPMPTSP/09/2023, Tanggal : 15-09-2023
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0606/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/09/2023, Tanggal : 15-09-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
 1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8
 3. Nama Peneliti : SYAMSIDAR
 4. Judul Penelitian : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN QUESTION STUDENT HAVE (QSH) TERHADAP UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS BERTANYA DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK MTS DARUL ULUM ATH-THAHIRYAH PALADANG KABUPATEN PINRANG
 5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : PESERTA DIDIK KELAS VIII
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Lanrisang

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 15-03-2024.

KETIGA : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekecurian, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 15 September 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang


Biaya : Rp 0,-









Dokumen ini telah didaftarkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSRH

Lampiran 20 Surat Keterangan Penelitian



PONDOK PESANTREN DARUL'ULUM ATH-THAHIRIYAH
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) PALADANG
KECAMATAN LANRISANG KABUPATEN PINRANG
Jl. Poros Baruga-JampueKm.08Kec. Lanrisang Kab.Pinrang



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 086/MTs/21.17.0021/11/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs Darul 'Ulum Ath-Thahiriyyah Paladang menerangkan bahwa :

Nama : SYAMSIDAR
NIM : 19.1200.027
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S.1) / IAIN Parepare

Telah melaksanakan penelitian di MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyyah Paladang yang dilakukan mulai **16 September 2023 s/d 16 November 2023** dalam rangka Penyusunan Skripsi (S1) sesuai Surat Izin yang telah dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 503/0606/PENELITIAN/DPMPSTP/09/2023 Tanggal 15 September 2023. Dengan Judul Skripsi :

"PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE (QSH)*
TERHADAP UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS BERTANYA DAN HASIL
BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK MTS DARUL ULUM ATH
THAHIRIYAH PALADANG KABUPATEN PINRANG"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paladang, 30 November 2023

Kepala Madrasah,
 Darul 'Ulum Ath-Thahiriyyah Paladang


ABD. MAMUNG, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19780320 200604 1 022

Lampiran 21 Daftar Hadir Peserta Didik Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II

Sekolah : MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas : VIII

Tahun Pelajaran: 2023

No	Nama Peserta Didik	Tatap Muka (Tanggal)						
		16/09/2023	23/09/2023	30/09/2023	7/10/2023	14/10/2023	21/10/2023	28/10/2023
1	Ikrar Hamdi Fayakun	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Zul Iqram	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Hilda Nur Resqiah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Tri Putra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Dyah Az-Zahra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Putri Angreni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Faiz Ainur Ridho	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Muh Safwa Abbad	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Muhammad Rezki	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Areta Regina Aprilia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Nur Arifa Rahifa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Naomi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Nurul Aisyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Nur Afni Salsabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Fatir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Ahmad Nur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Nur Afifah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Ibnu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

- A = Alfa
- ✓ = Hadir
- I = Izin
- S = Sakit

Pinrang, 28 Oktober 2023
Peneliti

Syamsidar
NIM: 19.1200.027

Lampiran 22 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Biodata Penulis



Syamsidar, dilahirkan di Kabupaten Pinrang tepatnya di Dusun Paleleng Desa Kaseralau Kecamatan Batulappa pada tanggal 14 Desember 1999. Anak kedua dari pasangan Saing dan Baisa. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD 274 Pinrang pada tahun 2013. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 2 Batulappa dan lulus pada tahun 2016 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK N 3 Pinrang dan lulus tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah. Selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare, penulis aktif di beberapa organisasi yaitu, Ikatan Pelajar Mahasiswa Letta (IPMAL), PERKEMI Dojo IAIN Parepare, DEMA Institut IAIN Parepare, dan Komunitas *One Day One Juz* (ODOJ). Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha akhirnya penulis telah berhasil menyelesaikan penyelesaian tugas akhir skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) Terhadap Upaya Peningkatan Aktivitas Bertanya dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyyah Paladang Kabupaten Pinrang”**